

BAB III

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, DAN *RETURN ON TOTAL ASSETS (ROA)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG MASUK PERHITUNGAN INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014 – 2017

3.1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Analisis perbandingan laporan keuangan dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan neraca dan laba-rugi perusahaan dalam periode 2014-2017. Analisis ini meliputi jumlah kenaikan atau penurunan yang dinyatakan dalam rupiah dan prosentase. Perhitungan dilakukan dengan cara membandingkan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya.

Selain analisis perbandingan laporan keuangan dalam suatu perusahaan, juga dilakukan analisis mengenai kinerja keuangan sesuai dengan variabel penelitian yaitu *Current Ratio*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Return On Total Assets (ROA)*. Analisis ini meliputi jumlah kenaikan atau penurunan yang dinyatakan dalam rupiah atau prosentase. Perhitungan dilakukan dengan cara membandingkan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya.

3.1.1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2014-2017

Analisis perbandingan laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2014-2017 digunakan untuk mengkaji neraca dan laporan laba-rugi selama periode 2014-

2017 dengan menggunakan tahun pembanding tahun sebelumnya (t-1) dari tahun yang bersangkutan (t). Berikut disajikan data neraca perbandingan dan laporan laba-rugi perbandingan PT Astra Agro Lestari Tbk. periode 2014-2017:

Tabel 3.1.1
PT Astra Agro Lestari Tbk
Neraca Perbandingan
Per 31 Desember 2014-2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember				Bertambah/ berkurang (-)							
	2014	2015	2016	2017	2015 atas 2014		2016 atas 2015		2017 atas 2016			
Kas dan setara kas	Rp 611.181	Rp 294.441	Rp 531.583	Rp 262.292	-Rp 316.740	-51,82%	Rp 237.142	80,54%	-Rp 269.291	-50,66%		
Piutang	Rp 47.451	Rp 88.026	Rp 579.126	Rp 704.749	Rp 40.575	85,51%	Rp 491.100	557,90%	Rp 125.623	21,69%		
Persediaan	Rp 1.278.120	Rp 1.691.575	Rp 2.097.204	Rp 2.018.104	Rp 413.455	32,35%	Rp 405.629	23,98%	-Rp 79.100	-3,77%		
Total aset lancar	Rp 2.403.615	Rp 2.814.123	Rp 4.051.544	Rp 4.245.730	Rp 410.508	17,08%	Rp 1.237.421	43,97%	Rp 194.186	4,79%		
Aset tetap	Rp 8.335.003	Rp 9.361.731	Rp 10.027.968	Rp 10.152.225	Rp 1.026.728	12,32%	Rp 666.237	7,12%	Rp 124.257	1,24%		
Aset lain-lain	Rp 403.741	Rp 324.410	Rp 112.216	Rp 111.157	-Rp 79.331	-19,65%	-Rp 212.194	-65,41%	-Rp 1.059	-0,94%		
Total aset	Rp 18.558.329	Rp 21.512.371	Rp 24.226.122	Rp 24.935.426	Rp 2.954.042	15,92%	Rp 2.713.751	12,61%	Rp 709.304	2,93%		
Total liabilitas jangka pendek	Rp 4.110.955	Rp 3.522.133	Rp 3.942.967	Rp 2.309.417	-Rp 588.822	-14,32%	Rp 420.834	11,95%	-Rp 1.633.550	-41,43%		
Total liabilitas jangka panjang	Rp 2.609.888	Rp 6.291.451	Rp 2.689.673	Rp 4.089.571	Rp 3.681.563	141,06%	-Rp 3.601.778	-57,25%	Rp 1.399.898	52,05%		
Total liabilitas	Rp 6.720.843	Rp 9.813.584	Rp 6.632.640	Rp 6.398.988	Rp 3.092.741	46,02%	-Rp 3.180.944	-32,41%	-Rp 233.652	-3,52%		
Modal dasar	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%		
Modal disetor	Rp 787.373	Rp 787.373	Rp 962.344	Rp 962.344	Rp -	0,00%	Rp 174.971	22,22%	Rp -	0,00%		
Jumlah saham beredar	Rp 1.574,75	Rp 1.574,75	Rp 1.924,69	Rp 1.924,69	Rp -	0,00%	Rp 192	12,20%	-Rp 0	0,00%		
Nilai pari	Rp 500	Rp 500	Rp 500	Rp 500	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%		
Laba ditahan	Rp 10.548.430	Rp 10.413.840	Rp 12.293.945	Rp 13.258.048	-Rp 134.590	-1,28%	Rp 1.880.105	18,05%	Rp 964.103	7,84%		
Total ekuitas	Rp 11.837.486	Rp 11.698.787	Rp 17.593.482	Rp 18.536.438	-Rp 138.699	-1,17%	Rp 5.894.695	50,39%	Rp 942.956	5,36%		

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Data laporan keuangan neraca perbandingan menunjukkan sebagai berikut:

- Total aset dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tetapi peningkatan prosentase tahun 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2015 dan tahun 2016 yaitu sebesar 2,93%.
- Peningkatan total aset disebabkan oleh kenaikan total aset lancar dan aset tetap.
- Total aset lancar prosentase peningkatan tahun 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2016 dan tahun 2015 yaitu sebesar 4,79%.
- Sumbangan terbesar total aset lancar disebabkan oleh peningkatan piutang.
- Aset tetap prosentase peningkatan tahun 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2015 dan tahun 2016 yaitu sebesar 1,24%.
- Total liabilitas cenderung mengalami penurunan dikarenakan liabilitas jangka pendek berkurang. Prosentase penurunan total liabilitas tahun 2017 tidak lebih besar dari tahun 2016 yaitu sebesar 3,52%.
- Total ekuitas cenderung meningkat, tetapi prosentase tahun 2017 tidak lebih besar dari tahun 2016 atau cenderung mengecil sebesar 5,36%.

Tabel 3.1.2
PT Astra Agro Lestari Tbk
Laporan Laba-Rugi Perbandingan
Per 31 Desember 2014-2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember				Bertambah/ berkurang (-)					
	2014	2015	2016	2017	2015 atas 2014		2016 atas 2015		2017 atas 2016	
Pendapatan usaha	Rp 16.305.831	Rp 13.059.216	Rp 14.121.374	Rp 17.305.688	-Rp 3.246.615	-19,91%	Rp 1.062.158	8,13%	Rp 3.184.314	22,55%
Beban pokok pendapatan	Rp 11.354.037	Rp 9.977.118	Rp 10.445.360	Rp 13.160.438	-Rp 1.376.919	-12,13%	Rp 468.242	4,69%	Rp 2.715.078	25,99%
Laba kotor	Rp 4.951.794	Rp 3.082.098	Rp 3.676.014	Rp 4.145.250	-Rp 1.869.696	-37,76%	Rp 593.916	19,27%	Rp 469.236	12,76%
Beban (penghasilan)	Rp -	Rp 1.906.585	Rp 1.467.236	Rp 1.206.745	Rp 1.906.585	tidak terdefinisi	-Rp 439.349	-23,04%	-Rp 260.491	-17,75%
Laba operasional	Rp 4.951.794	Rp 1.175.513	Rp 2.208.778	Rp 2.938.505	-Rp 3.776.281	-76,26%	Rp 1.033.265	87,90%	Rp 729.727	33,04%
Penghasilan lainnya (beban)	Rp 1.261.804	Rp -	Rp -	Rp -	-Rp 1.261.804	-100,00%	Rp -	tidak terdefinisi	Rp -	tidak terdefinisi
Laba sebelum pajak penghasilan	Rp 3.689.990	Rp 1.175.513	Rp 2.208.778	Rp 2.938.505	-Rp 2.514.477	-68,14%	Rp 1.033.265	87,90%	Rp 729.727	33,04%
Beban pajak	Rp 1.068.715	Rp 479.829	Rp 94.479	Rp 824.876	-Rp 588.886	-55,10%	-Rp 385.350	-80,31%	Rp 730.397	773,08%
Laba tahun berjalan	Rp 2.621.275	Rp 695.684	Rp 2.114.299	Rp 2.113.629	-Rp 1.925.591	-73,46%	Rp 1.418.615	203,92%	-Rp 670	-0,03%
Kerugian/ keuntungan aktuarial & pajak penghasilan terkait	-Rp 36.630	-Rp 6.281	Rp 65.488	-Rp 49.614	Rp 30.349	-82,85%	Rp 71.769	1142,64%	-Rp 115.102	-175,76%
Laba komprehensif	Rp 2.584.645	Rp 689.403	Rp 2.179.787	Rp 2.064.015	-Rp 1.895.242	-73,33%	Rp 1.490.384	216,18%	-Rp 115.772	-5,31%
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Rp 2.503.695	Rp 619.107	Rp 2.006.973	Rp 2.010.332	-Rp 1.884.588	-75,27%	Rp 1.387.866	224,17%	Rp 3.359	0,17%
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Rp 2.468.076	Rp 612.292	Rp 2.070.649	Rp 1.961.092	-Rp 1.855.784	-75,19%	Rp 1.458.357	238,18%	-Rp 109.557	-5,29%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Data laporan laba-rugi perbandingan, menunjukkan sebagai berikut:

- Pendapatan usaha tahun 2017 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Pendapatan tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 meningkat sebesar 22,55%.
- Beban pokok pendapatan cenderung mengalami peningkatan. Beban pokok pendapatan meningkat lebih dari pada pendapatan bersih. Hal ini menyebabkan tahun 2017 peningkatan laba bruto kurang daripada tahun-tahun sebelumnya.
- Beban penghasilan di tahun 2017 dapat ditekan sehingga mengalami penurunan. Hal ini membantu peningkatan laba operasional, tetapi prosentase peningkatan tahun 2017 lebih kecil daripada tahun 2016 yaitu sebesar 33,04%.
- Beban pajak di tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan di tahun 2017 laba tahun berjalan mengalami penurunan dengan prosentase sebesar 0,03%.
- Kerugian/ keuntungan aktuarial dan pajak penghasilan terkait di tahun 2017 mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan di tahun 2017 laba komprehensif mengalami penurunan dengan prosentase sebesar 5,31%.

3.1.2. Analisis Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk Periode

2014-2017

Dalam analisis kinerja keuangan, PT Astra Agro Lestari Tbk menggunakan data laporan keuangan periode 2014-2017 dengan kinerja keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio*

Current ratio digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rumus perhitungan *Current ratio* yaitu:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Tabel 3.1.3 *Current Ratio* PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Aset Lancar	Naik/ Turun (-)	Liabilitas Jangka Pendek	Naik/ Turun (-)	CR	Naik/ Turun (-)
2014	Rp 2.403.615		Rp 4.110.955		58,47%	
2015	Rp 2.814.123	17,08%	Rp 3.522.133	-14,32%	79,90%	36,65%
2016	Rp 4.051.544	43,97%	Rp 3.942.967	11,95%	102,75%	28,61%
2017	Rp 4.245.730	4,79%	Rp 2.309.417	-41,43%	183,84%	78,92%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa *Current Ratio* cenderung mengalami peningkatan dan tertinggi berada pada tahun 2017 sebesar 183,84% yang artinya setiap Rp1,00 liabilitas jangka pendek dijamin dengan Rp1,8384 aset lancar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan membayar utang lancar adalah baik.

2. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) digunakan dengan cara melakukan perbandingan antara laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan saham yang beredar.

Rumus perhitungan *Earning Per Share (EPS)* yaitu:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

Berdasarkan tabel dibawah ini, menunjukkan bahwa prosentase *Earning Per Share (EPS)* tahun 2017 tidak lebih baik dibandingkan tahun 2016. Peningkatan jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik saham kurang dari jumlah saham yang beredar menyebabkan *Earning Per Share (EPS)* turun.

Tabel 3.1.4 Earning Per Share (EPS) PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Naik/ Turun (-)	Jumlah saham beredar	Naik/ Turun (-)	EPS	Naik/ Turun (-)
2014	Rp 2.503.695		Rp 1.574,75		Rp 1.589,91	
2015	Rp 619.107	-75,27%	Rp 1.574,75	0,00%	Rp 393,15	-75,27%
2016	Rp 2.006.973	224,17%	Rp 1.924,69	22,22%	Rp 1.042,75	165,23%
2017	Rp 2.010.332	0,17%	Rp 1.924,69	0,00%	Rp 1.044,50	0,17%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

3. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai laba pemegang saham. Rumus perhitungan *Return On Equity* (ROE) yaitu:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}}$$

Tabel 3.1.5 Return On Equity (ROE) PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba tahun berjalan	Naik/ Turun (-)	Total ekuitas	Naik/ Turun (-)	ROE	Naik/ Turun (-)
2014	Rp 2.621.275		Rp11.837.486		22,14%	
2015	Rp 695.684	-73,46%	Rp11.698.787	-1,17%	5,95%	-16,20%
2016	Rp 2.114.299	203,92%	Rp17.593.482	50,39%	12,02%	6,07%
2017	Rp 2.113.629	-0,03%	Rp18.536.438	5,36%	11,40%	-0,61%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tahun 2017 *Return On Equity* (ROE) tidak lebih baik terutama dibandingkan tahun 2014 dan 2016. Penurunan laba tidak sesuai dengan peningkatan total ekuitas, artinya tahun 2017 kurang optimal dalam penggunaan ekuitas.

4. Return On Total Assets (ROA)

Return On Total Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total harta. Rumus perhitungan *Return On Total Assets* (ROA) yaitu:

$$\text{Return On Total Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Tabel 3.1.6 Return On Total Assets (ROA) PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba tahun berjalan	Naik/ Turun (-)	Total Aset	Naik/ Turun (-)	ROA	Naik/ Turun (-)
2014	Rp 2.621.275		Rp18.558.329		14,12%	
2015	Rp 695.684	-73,46%	Rp21.512.371	15,92%	3,23%	-77,10%
2016	Rp 2.114.299	203,92%	Rp24.226.122	12,61%	8,73%	169,87%
2017	Rp 2.113.629	-0,03%	Rp24.935.426	2,93%	8,48%	-2,88%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Return On Total Assets (ROA)* cenderung menurun. Kenaikan total asset tidak diimbangi dengan peningkatan laba.

3.1.3. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk Periode 2014-2017

Analisis perbandingan laporan keuangan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk periode 2014-2017 digunakan untuk mengkaji neraca dan laporan laba-rugi secara berurutan selama periode 2014-2017 dengan menggunakan tahun pembanding tahun sebelumnya (t-1) dari tahun yang bersangkutan (t). Berikut disajikan data neraca perbandingan dan laporan laba-rugi perbandingan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk periode 2014-2017:

Tabel 3.1.7
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
Neraca Perbandingan
Per 31 Desember 2014-2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember				Bertambah/ berkurang (-)					
	2014	2015	2016	2017	2015 atas 2014	2016 atas 2015	2017 atas 2016			
Kas dan setara kas	Rp 374,871	Rp 280,012	Rp 226,830	Rp 628,694	-Rp 94,859 -25.30%	-Rp 53,182 -18.99%	Rp 401,864 177.17%			
Piutang	Rp 41,614	Rp 33,594	Rp 51,233	Rp 50,049	-Rp 8,020 -19.27%	Rp 17,639 52.51%	-Rp 1,184 -2.31%			
Persediaan	Rp 158,224	Rp 131,489	Rp 103,475	Rp 102,529	-Rp 26,735 -16.90%	-Rp 28,014 -21.31%	-Rp 946 -0.91%			
Total aset lancar	Rp 814,958	Rp 757,622	Rp 865,406	Rp 1,094,637	-Rp 57,336 -7.04%	Rp 107,784 14.23%	Rp 229,231 26.49%			
Aset tetap	Rp 1,556,618	Rp 2,380,027	Rp 2,382,846	Rp 2,380,152	Rp 823,409 52.90%	Rp 2,819 0.12%	-Rp 2,694 -0.11%			
Aset lain-lain	Rp 134,095	Rp 202,383	Rp 292,330	Rp 373,354	Rp 68,288 50.93%	Rp 89,947 44.44%	Rp 81,024 27.72%			
Total aset	Rp 5,523,726	Rp 6,895,298	Rp 7,055,347	Rp 7,675,266	Rp 1,371,572 24.83%	Rp 160,049 2.32%	Rp 619,919 8.79%			
Total liabilitas jangka pendek	Rp 667,270	Rp 819,231	Rp 605,169	Rp 753,309	Rp 151,961 22.77%	-Rp 214,062 -26.13%	Rp 148,140 24.48%			
Total liabilitas jangka panjang	Rp 185,724	Rp 1,086,386	Rp 1,685,128	Rp 1,605,963	Rp 900,662 484.95%	Rp 598,742 55.11%	-Rp 79,165 -4.70%			
Total liabilitas	Rp 852,994	Rp 1,905,617	Rp 2,290,298	Rp 2,359,272	Rp 1,052,623 123.40%	Rp 384,681 20.19%	Rp 68,974 3.01%			
Modal dasar	Rp 1,200,000	Rp 1,200,000	Rp 1,200,000	Rp 1,200,000	Rp - 0.00%	Rp - 0.00%	Rp - 0.00%			
Modal disetor	Rp 333,490	Rp 333,490	Rp 335,418	Rp 335,418	Rp - 0.00%	Rp 1,928 0.58%	Rp - 0.00%			
Jumlah saham beredar	Rp 3,334.90	Rp 3,334.90	Rp 3,354.18	Rp 3,354.18	Rp - 0.00%	Rp 19 0.58%	Rp - 0.00%			
Nilai pari	Rp 100	Rp 100	Rp 100	Rp 100	Rp - 0.00%	Rp - 0.00%	Rp - 0.00%			
Laba ditahan	Rp 3,393,424	Rp 3,769,236	Rp 3,458,174	Rp 4,056,126	Rp 375,812 11.07%	-Rp 311,062 -8.25%	Rp 597,952 17.29%			
Total ekuitas	Rp 4,670,732	Rp 4,989,681	Rp 4,765,049	Rp 5,315,994	Rp 318,949 6.83%	-Rp 224,632 -4.50%	Rp 550,945 11.56%			

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Data laporan keuangan neraca perbandingan menunjukkan sebagai berikut:

- Total aset dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tetapi peningkatan prosentase tahun 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar 8,79%.
- Peningkatan total aset disebabkan oleh kecenderungan peningkatan total aset lancar.
- Total aset lancar prosentase peningkatan tahun 2017 sebesar 26,49% lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.
- Sumbangan terbesar total aset lancar disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas pada tahun 2017 yang prosentasenya mencapai 177,17%.
- Aset tetap tahun 2017 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya prosentasenya cenderung menurun yaitu sebesar 0,11%.
- Total liabilitas dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tetapi peningkatan prosentase tahun 2017 lebih kecil daripada tahun 2015 dan tahun 2016 yaitu sebesar 3,01%.
- Peningkatan total liabilitas disebabkan oleh kecenderungan peningkatan liabilitas jangka pendek dengan prosentase tahun 2017 lebih besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 24,48%.
- Total ekuitas cenderung meningkat dengan prosentase tahun 2017 lebih besar dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar 11,56%.

Tabel 3.1.8
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
Laporan Laba-Rugi Perbandingan
Per 31 Desember 2014-2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember				Bertambah/ berkurang (-)							
	2014	2015	2016	2017	2015 atas 2014		2016 atas 2015		2017 atas 2016			
Pendapatan usaha	Rp 2,083,238	Rp 1,954,332	Rp 1,806,380	Rp 2,192,030	-Rp 128,906	-6.19%	-Rp 147,952	-7.57%	Rp 385,650	21.35%		
Beban pokok pendapatan	Rp 1,701,382	Rp 1,946,161	Rp 1,197,914	Rp 1,512,640	Rp 244,779	14.39%	-Rp 748,247	-38.45%	Rp 314,726	26.27%		
Laba kotor	Rp 381,856	Rp 8,171	Rp 608,466	Rp 679,390	-Rp 373,685	-97.86%	Rp 600,295	7346.65%	Rp 70,924	11.66%		
Beban (penghasilan)	Rp -	Rp -	Rp 395,339	-Rp 287,857	Rp -	Tidak terdefinisi	Rp 395,339	Tidak terdefinisi	-Rp 683,196	-172.81%		
Laba operasional	Rp 381,856	Rp 8,171	Rp 213,127	Rp 967,247	-Rp 373,685	-97.86%	Rp 204,956	2508.33%	Rp 754,120	353.84%		
Penghasilan lainnya (beban)	Rp -	Rp -	Rp 47,083	Rp 23,930	Rp -	Tidak terdefinisi	Rp 47,083	Tidak terdefinisi	-Rp 23,153	-49.17%		
Laba sebelum pajak penghasilan	Rp 381,856	Rp 8,171	Rp 260,210	Rp 991,177	-Rp 373,685	-97.86%	Rp 252,039	3084.56%	Rp 730,967	280.91%		
Beban pajak	Rp 193,494	Rp 131,091	Rp 136,609	Rp 349,008	-Rp 62,403	-32.25%	Rp 5,518	4.21%	Rp 212,399	155.48%		
Laba tahun berjalan	Rp 188,362	-Rp 122,920	Rp 123,601	Rp 642,169	-Rp 311,282	-165.26%	Rp 246,521	-200.55%	Rp 518,568	419.55%		
Kerugian/ keuntungan aktuarial & pajak penghasilan terkait	Rp 19,898	-Rp 114,603	Rp 35,911	-Rp 77,287	-Rp 134,501	-675.95%	Rp 150,514	-131.34%	-Rp 113,198	-315.22%		
Laba komprehensif	Rp 208,260	-Rp 237,523	Rp 159,512	Rp 564,882	-Rp 445,783	-214.05%	Rp 397,035	-167.16%	Rp 405,370	254.13%		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Rp 229,215	-Rp 120,457	Rp 123,636	Rp 642,464	-Rp 349,672	-152.55%	Rp 244,093	-202.64%	Rp 518,828	419.64%		
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Rp 249,143	-Rp 234,622	Rp 159,490	Rp 565,269	-Rp 483,765	-194.17%	Rp 394,112	-167.98%	Rp 405,779	254.42%		

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Data laporan laba-rugi perbandingan, menunjukkan sebagai berikut:

- Pendapatan bersih tahun 2017 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Prosentase peningkatan tahun 2017 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya meningkat sebesar 21,35%.
- Beban pokok pendapatan cenderung mengalami peningkatan. Beban pokok pendapatan meningkat lebih dari pada pendapatan bersih. Hal ini menyebabkan tahun 2017 peningkatan laba bruto kurang daripada tahun-tahun sebelumnya.
- Beban penghasilan di tahun 2017 dapat ditekan sehingga mengalami penurunan. Hal ini membantu peningkatan laba operasional, tetapi prosentase peningkatan tahun 2017 lebih kecil daripada tahun 2016 yaitu sebesar 353,84%.
- Beban penghasilan lainnya pada tahun 2017 mengalami penurunan. Hal ini membantu laba sebelum pajak penghasilan, tetapi prosentase peningkatan tahun 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2016.
- Beban pajak tahun 2017 prosentase peningkatan lebih besar daripada tahun 2016, tetapi prosentase peningkatannya tidak berpengaruh pada laba tahun berjalan.
- Kerugian/ keuntungan aktuarial dan pajak penghasilan terkait pada tahun 2017 mengalami penurunan. Hal ini membantu peningkatan laba komprehensif, sehingga prosentase peningkatan tahun 2017 lebih besar dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 254,13%.

3.1.4. Analisis Kinerja Keuangan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk Periode 2014-2017

Dalam analisis kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk menggunakan data laporan keuangan periode 2014-2017 dengan kinerja keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio*

Current Ratio digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rumus perhitungan *Current Ratio* yaitu:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Tabel 3.1.9 *Current Ratio* PT Austindo Nusantara Jaya Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Aset Lancar	Naik/ Turun (-)	Liabilitas Jangka Pendek	Naik/ Turun (-)	CR	Naik/ Turun (-)
2014	Rp 814.958		Rp 667.270		122,13%	
2015	Rp 757.622	-7,04%	Rp 819.231	22,77%	92,48%	-24,28%
2016	Rp 865.406	14,23%	Rp 605.169	-26,13%	143,00%	54,63%
2017	Rp 1.094.637	26,49%	Rp 753.309	24,48%	145,31%	1,61%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* PT Austindo Nusantara Jaya Tbk cenderung mengalami peningkatan dan tertinggi berada pada tahun 2017 sebesar 145,31% yang artinya setiap Rp1,00 liabilitas jangka pendek dijamin dengan Rp1,4531 aset lancar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan membayar utang lancar adalah baik.

2. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) digunakan dengan cara melakukan perbandingan antara laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan saham yang beredar.

Rumus perhitungan *Earning Per Share (EPS)* yaitu:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

**Tabel 3.1.10 *Earning Per Share (EPS)* PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
Tahun 2014-2017**

Tahun	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		Naik/ Turun (-)	Jumlah saham beredar		Naik/ Turun (-)	EPS		Naik/ Turun (-)
2014	Rp	229.215		Rp	3.334,90		Rp	68,73	
2015	-Rp	120.457	-152,55%	Rp	3.334,90	0,00%	-Rp	36,12	-152,55%
2016	Rp	123.636	-202,64%	Rp	3.354,18	0,58%	Rp	36,86	202,05%
2017	Rp	642.464	419,64%	Rp	3.354,18	0,00%	Rp	191,54	419,64%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa prosentase *Earning Per Share (EPS)* tahun 2017 lebih besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik saham dibandingkan jumlah saham yang beredar menyebabkan *Earning Per Share (EPS)* naik.

3. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai laba pemegang saham. Rumus perhitungan *Return On Equity (ROE)* yaitu:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Tabel 3.1.11 *Return On Equity (ROE)* PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
Tahun 2014-2017**

Tahun	Laba tahun berjalan		Naik/ Turun (-)	Total ekuitas		Naik/ Turun (-)	ROE	Naik/ Turun (-)
2014	Rp	188.362		Rp	4.670.732		4,03%	
2015	-Rp	122.920	-165,26%	Rp	4.989.681	6,83%	-2,46%	-161,09%
2016	Rp	123.601	-200,55%	Rp	4.765.049	-4,50%	2,59%	-205,29%
2017	Rp	642.169	419,55%	Rp	5.315.994	11,56%	12,08%	365,70%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tahun 2017 *Return On Equity (ROE)* lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan laba sesuai

dengan peningkatan total ekuitas, artinya tahun 2017 optimal dalam penggunaan ekuitas.

4. *Return On Total Assets (ROA)*

Return On Total Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total harta. Rumus perhitungan *Return On Total Assets (ROA)* yaitu:

$$\text{Return On Total Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Tabel 3.1.12 *Return On Total Assets (ROA)* PT Austindo Nusantara Jaya Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba tahun berjalan	Naik/ Turun (-)	Total aset	Naik/ Turun (-)	ROA	Naik/ Turun (-)
2014	Rp 188.362		Rp 5.523.726		3,41%	
2015	-Rp 122.920	-165,26%	Rp 6.895.298	24,83%	-1,78%	-152,28%
2016	Rp 123.601	-200,55%	Rp 7.055.347	2,32%	1,75%	-198,27%
2017	Rp 642.169	419,55%	Rp 7.675.266	8,79%	8,37%	377,59%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Return On Total Assets (ROA)* tahun 2017 mengalami peningkatan. Prosentase peningkatan tahun 2017 lebih besar daripada tahun 2016. Kenaikan total aset diimbangi dengan peningkatan laba.

3.1.5. *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT Golden Plantation*

Tbk. Periode 2014-2017

Analisis perbandingan laporan keuangan PT Golden Plantation Tbk. periode 2014-2017 digunakan untuk mengkaji neraca dan laporan laba-rugi secara berurutan selama periode 2014-2017 dengan menggunakan tahun pembanding tahun sebelumnya (t-1) dari tahun yang bersangkutan (t). Berikut disajikan data neraca perbandingan dan laporan laba-rugi perbandingan PT Golden Plantation Tbk periode 2014-2017:

Tabel 3.1.13
PT Golden Plantation Tbk
Neraca Perbandingan
Per 31 Desember 2014-2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember								Bertambah/ berkurang (-)								
	2014		2015		2016		2017		2015 atas 2014		2016 atas 2015		2017 atas 2016				
Kas dan setara kas	Rp	486.974	Rp	2.241	Rp	2.841	Rp	1.003	-Rp	484.733	-99,54%	Rp	600	26,77%	-Rp	1.838	-64,70%
Piutang	Rp	3.937	Rp	5.342	Rp	6.508	Rp	3.730	Rp	1.405	35,69%	Rp	1.166	21,83%	-Rp	2.778	-42,69%
Persediaan	Rp	46.495	Rp	88.064	Rp	45.537	Rp	38.597	Rp	41.569	89,41%	-Rp	42.527	-48,29%	-Rp	6.940	-15,24%
Total aset lancar	Rp	577.378	Rp	146.531	Rp	74.082	Rp	58.044	-Rp	430.847	-74,62%	-Rp	72.449	-49,44%	-Rp	16.038	-21,65%
Aset tetap	Rp	301.466	Rp	339.455	Rp	349.125	Rp	344.454	Rp	37.989	12,60%	Rp	9.670	2,85%	-Rp	4.671	-1,34%
Aset lain-lain	Rp	90.646	Rp	324.410	Rp	487	Rp	-	Rp	233.764	257,89%	-Rp	323.923	-99,85%	-Rp	487	-100,00%
Total aset	Rp	1.975.623	Rp	2.163.520	Rp	2.376.043	Rp	2.471.198	Rp	187.897	9,51%	Rp	212.523	9,82%	Rp	95.155	4,00%
Total liabilitas jangka pendek	Rp	78.162	Rp	177.752	Rp	174.007	Rp	456.335	Rp	99.590	127,42%	-Rp	3.745	-2,11%	Rp	282.328	162,25%
Total liabilitas jangka panjang	Rp	965.532	Rp	1.066.217	Rp	1.228.226	Rp	1.077.143	Rp	100.685	10,43%	Rp	162.009	15,19%	-Rp	151.083	-12,30%
Total liabilitas	Rp	1.043.693	Rp	1.243.969	Rp	1.402.233	Rp	1.533.478	Rp	200.276	19,19%	Rp	158.264	12,72%	Rp	131.245	9,36%
Modal dasar	Rp	200.000	Rp	1.146.000	Rp	1.146.000	Rp	1.146.000	Rp	946.000	473,00%	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
Modal disetor	Rp	366.500	Rp	366.500	Rp	366.500	Rp	366.500	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
Jumlah saham beredar	Rp	3.665	Rp	3.665	Rp	3.665	Rp	3.665	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
Nilai pari	Rp	100	Rp	100	Rp	100	Rp	100	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
Laba ditahan	Rp	9.305	-Rp	3.270	-Rp	2.938	Rp	30.916	-Rp	12.575	-135,14%	Rp	332	-10,15%	Rp	33.854	-1152,28%
Total ekuitas	Rp	931.929	Rp	919.551	Rp	973.809	Rp	937.720	-Rp	12.378	-1,33%	Rp	54.258	5,90%	-Rp	36.089	-3,71%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Data laporan keuangan neraca perbandingan menunjukkan sebagai berikut:

- Total aset dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tetapi peningkatan prosentase tahun 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2015 dan tahun 2016 yaitu sebesar 4,00%.
- Total aset lancar dari tahun ke tahun mengalami penurunan, tetapi penurunan prosentase tahun 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2016 dan tahun 2015 yaitu sebesar 21,65%.
- Sumbangan penurunan terbesar total aset lancar tahun 2017 disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas.
- Aset tetap pada tahun 2017 cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Prosentase penurunan tahun 2017 sebesar 1,34%.
- Total liabilitas pada tahun 2017 mengalami peningkatan, tetapi prosentase peningkatan tidak lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya.
- Peningkatan total liabilitas disebabkan karena peningkatan liabilitas jangka pendek pada tahun 2017 dengan prosentase sebesar 162,25%.
- Total ekuitas cenderung menurun dan prosentase penurunan tahun 2017 lebih besar daripada tahun 2015 yaitu sebesar 3,71%.

Tabel 3.1.14
PT Golden Plantation Tbk
Laporan Laba-Rugi Perbandingan
Per 31 Desember 2014-2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember								Bertambah/ berkurang (-)								
	2014		2015		2016		2017		2015 atas 2014		2016 atas 2015		2017 atas 2016				
Pendapatan usaha	Rp	137.617	Rp	128.703	Rp	177.239	Rp	214.860	-Rp	8.914	-6,48%	Rp	48.536	37,71%	Rp	37.621	21,23%
Beban pokok pendapatan	Rp	110.229	Rp	100.391	Rp	134.824	Rp	188.113	-Rp	9.838	-8,93%	Rp	34.433	34,30%	Rp	53.290	39,53%
Laba kotor	Rp	27.388	Rp	28.313	Rp	42.415	Rp	26.747	Rp	925	3,38%	Rp	14.103	49,81%	-Rp	15.668	-36,94%
Beban (penghasilan)	Rp	22.323	Rp	52.354	Rp	20.761	Rp	41.553	Rp	30.031	134,53%	-Rp	31.593	-60,35%	Rp	20.793	100,15%
Laba operasional	Rp	5.065	-Rp	24.041	Rp	21.655	-Rp	14.806	-Rp	29.106	-574,68%	Rp	45.696	-190,07%	-Rp	36.461	-168,37%
Penghasilan lainnya (beban)	Rp	673	Rp	3.567	-Rp	6.646	-Rp	8.604	Rp	2.894	430,03%	-Rp	10.214	-286,31%	-Rp	1.957	29,45%
Laba sebelum pajak penghasilan	Rp	5.738	-Rp	20.474	Rp	15.008	-Rp	23.410	-Rp	26.212	-456,83%	Rp	35.482	-173,31%	-Rp	38.418	-255,98%
Beban pajak	-Rp	7.290	-Rp	4.098	Rp	7.011	Rp	11.533	Rp	3.192	-43,79%	Rp	11.109	-271,09%	Rp	4.522	64,51%
Laba entitas anak sebelum akuisisi	Rp	6.062	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-Rp	6.062	-100,00%	Rp	-	Tidak terdefinisi	Rp	-	Tidak terdefinisi
Laba tahun berjalan	Rp	6.966	-Rp	16.376	Rp	7.997	-Rp	34.943	-Rp	23.342	-335,10%	Rp	24.373	-148,84%	-Rp	42.941	-536,93%
Kerugian/ keuntungan aktuarial & pajak penghasilan terkait	Rp	-	Rp	1.077	-Rp	323	-Rp	1.147	Rp	1.077	Tidak terdefinisi	-Rp	1.399	-129,96%	-Rp	824	255,41%
Laba komprehensif	Rp	6.966	-Rp	15.299	Rp	7.675	-Rp	36.090	-Rp	24.418	-350,56%	Rp	22.974	-150,16%	-Rp	43.764	-570,23%
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Rp	9.327	-Rp	13.357	Rp	802	-Rp	26.301	-Rp	22.683	-243,21%	Rp	14.158	-106,00%	-Rp	27.103	-
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Rp	9.327	-Rp	12.657	Rp	332	-Rp	27.978	-Rp	21.984	-235,71%	Rp	12.990	-102,63%	-Rp	28.311	-

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Data laporan laba-rugi perbandingan, menunjukkan sebagai berikut:

- Pendapatan usaha cenderung mengalami peningkatan, tetapi prosentase peningkatan tahun 2017 lebih kecil daripada tahun 2016 yaitu sebesar 21,23%.
- Beban pokok pendapatan cenderung mengalami peningkatan. Beban pokok pendapatan meningkat lebih besar dari pada pendapatan bersih. Hal ini menyebabkan tahun 2017 laba bruto mengalami penurunan dengan prosentase sebesar 36,94%.
- Beban penghasilan di tahun 2017 mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan kerugian operasional, tetapi prosentase peningkatan tahun 2017 lebih kecil daripada tahun 2015 yaitu sebesar 100,15%.
- Beban penghasilan lainnya di tahun 2017 mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan kerugian di tahun 2017 mengalami peningkatan
- Beban pajak di tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan rugi tahun berjalan tahun 2017 mengalami peningkatan.
- Kerugian/ keuntungan aktuarial dan pajak penghasilan terkait di tahun 2017 mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan di tahun 2017 rugi komprehensif mengalami peningkatan dengan prosentase sebesar 570,23%.

3.1.6. Analisis Kinerja Keuangan PT Golden Plantation Tbk Periode 2014-2017

Dalam analisis kinerja keuangan PT Golden Plantation Tbk menggunakan data laporan keuangan periode 2014-2017 dengan rasio-rasio sebagai berikut:

1. *Current Ratio*

Current Ratio digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rumus perhitungan *Current Ratio* yaitu:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Tabel 3.1.15 *Current Ratio* PT Golden Plantation Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Aset Lancar	Naik/ Turun (-)	Liabilitas Jangka Pendek	Naik/ Turun (-)	CR	Naik/ Turun (-)
2014	Rp 577.378		Rp 78.162		738,70%	
2015	Rp 146.531	-74,62%	Rp 177.752	127,42%	82,44%	-88,84%
2016	Rp 74.082	-49,44%	Rp 174.007	-2,11%	42,57%	-48,35%
2017	Rp 58.044	-21,65%	Rp 456.335	162,25%	12,72%	-70,12%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* PT Golden Plantation Tbk tahun 2017 mengalami penurunan, termasuk dalam hal prosentasenya. Penurunan total aset lancar tidak sesuai dengan peningkatan utang lancar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancar adalah kurang optimal.

2. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) digunakan dengan cara melakukan perbandingan antara laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan saham yang beredar.

Rumus perhitungan *Earning Per Share (EPS)* yaitu:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

Berdasarkan tabel dibawah ini, menunjukkan bahwa prosentase *Earning Per Share (EPS)* tahun 2017 tidak lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah rugi yang diatribusikan kepada pemilik saham kurang dari jumlah saham yang beredar menyebabkan *Earning Per Share (EPS)* turun.

Tabel 3.1.16 *Earning Per Share (EPS)* PT Golden Plantation Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		Naik/ Turun (-)	Jumlah saham beredar		Naik/ Turun (-)	EPS	Naik/ Turun (-)
2014	Rp	9.327		Rp	3.665		Rp 2,54	
2015	-Rp	13.357	-243,21%	Rp	3.665	0,00%	-Rp 3,64	-243,21%
2016	Rp	802	-106,00%	Rp	3.665	0,00%	Rp 0,22	-106,00%
2017	-Rp	26.301	-3380,58%	Rp	3.665	0,00%	-Rp 7,18	-3380,58%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

3. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai laba pemegang saham. Rumus perhitungan *Return On Equity (ROE)* yaitu:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3.1.17 *Return On Equity (ROE)* PT Golden Plantation Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba tahun berjalan		Naik/ Turun (-)	Total ekuitas		Naik/ Turun (-)	ROE	Naik/ Turun (-)
2014	Rp	6.966		Rp	931.929		0,75%	
2015	-Rp	16.376	-335,10%	Rp	919.551	-1,33%	-1,78%	-2,53%
2016	Rp	7.997	-148,84%	Rp	973.809	5,90%	0,82%	2,60%
2017	-Rp	34.943	-536,93%	Rp	937.720	-3,71%	-3,73%	-4,55%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tahun 2017 *Return On Equity (ROE)* tidak lebih baik terutama dibandingkan tahun 2014 dan 2016. Penurunan kerugian lebih besar dibandingkan penurunan total ekuitas, artinya tahun 2017 kurang optimal dalam penggunaan ekuitas.

4. *Return On Total Assets (ROA)*

Return On Total Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total harta. Rumus perhitungan *Return On Total Assets (ROA)* yaitu:

$$\text{Return On Total Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Tabel 3.1.18 *Return On Total Assets (ROA)* PT Golden Plantation Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba tahun berjalan		Naik/ Turun (-)	Total aset		Naik/ Turun (-)	ROA	Naik/ Turun (-)
2014	Rp	6.966		Rp	1.975.623		0,35%	
2015	-Rp	16.376	-335,10%	Rp	2.163.520	9,51%	-0,76%	-1,11%
2016	Rp	7.997	-148,84%	Rp	2.376.043	9,82%	0,34%	1,09%
2017	-Rp	34.943	-536,93%	Rp	2.471.198	4,00%	-1,41%	-1,75%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Return On Total Assets (ROA)* pada tahun 2017 cenderung menurun. Peningkatan kerugian lebih besar, tidak sesuai dengan peningkatan total aset.

3.1.7. **Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk. Periode 2014-2017**

Analisis perbandingan laporan keuangan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk periode 2014-2017 digunakan untuk mengkaji neraca dan laporan laba-rugi secara berurutan selama periode 2014-2017 dengan menggunakan tahun pembandingan tahun sebelumnya (t-1) dari tahun yang bersangkutan (t). Berikut disajikan data neraca perbandingan dan laporan laba-rugi perbandingan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk periode 2014-2017:

Tabel 3.1.19
PT PP London Sumatera Indonesia Tbk
Neraca Perbandingan
Per 31 Desember 2014-2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember				Bertambah/ berkurang (-)							
	2014	2015	2016	2017	2015 atas 2014		2016 atas 2015		2017 atas 2016			
Kas dan setara kas	Rp 1.356.532	Rp 737.114	Rp 1.140.614	Rp 1.633.460	-Rp 619.418	-45,66%	Rp 403.500	54,74%	Rp 492.846	43,21%		
Piutang	Rp 84.586	Rp 112.289	Rp 202.745	Rp 175.452	Rp 27.703	32,75%	Rp 90.456	80,56%	-Rp 27.293	-13,46%		
Persediaan	Rp 380.360	Rp 398.426	Rp 569.085	Rp 308.149	Rp 18.066	4,75%	Rp 170.659	42,83%	-Rp 260.936	-45,85%		
Total aset lancar	Rp 1.863.506	Rp 1.268.557	Rp 1.919.661	Rp 2.168.414	-Rp 594.949	-31,93%	Rp 651.104	51,33%	Rp 248.753	12,96%		
Aset tetap	Rp 3.238.752	Rp 3.427.971	Rp 3.436.091	Rp 3.233.981	Rp 189.219	5,84%	Rp 8.120	0,24%	-Rp 202.110	-5,88%		
Aset lain-lain	Rp 127.552	Rp 239.021	Rp 332.603	Rp 282.164	Rp 111.469	87,39%	Rp 93.582	39,15%	-Rp 50.439	-15,16%		
Total aset	Rp 8.655.146	Rp 8.848.792	Rp 9.459.088	Rp 9.744.381	Rp 193.646	2,24%	Rp 610.296	6,90%	Rp 285.293	3,02%		
Total liabilitas jangka pendek	Rp 748.076	Rp 571.162	Rp 780.627	Rp 416.258	-Rp 176.914	-23,65%	Rp 209.465	36,67%	-Rp 364.369	-46,68%		
Total liabilitas jangka panjang	Rp 688.236	Rp 939.652	Rp 1.032.477	Rp 1.205.958	Rp 251.416	36,53%	Rp 92.825	9,88%	Rp 173.481	16,80%		
Total liabilitas	Rp 1.436.312	Rp 1.510.814	Rp 1.813.104	Rp 1.622.216	Rp 74.502	5,19%	Rp 302.290	20,01%	-Rp 190.888	-10,53%		
Modal dasar	Rp 800.000	Rp 800.000	Rp 800.000	Rp 800.000	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%		
Modal disetor	Rp 682.286	Rp 682.286	Rp 682.286	Rp 682.286	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%		
Jumlah saham beredar	Rp 6.823	Rp 6.823	Rp 6.823	Rp 6.823	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%		
Nilai pari	Rp 100	Rp 100	Rp 100	Rp 100	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%		
Laba ditahan	Rp 5.482.962	Rp 5.580.787	Rp 5.930.180	Rp 6.392.940	Rp 97.825	1,78%	Rp 349.393	6,26%	Rp 462.760	7,80%		
Total ekuitas	Rp 7.218.834	Rp 7.337.978	Rp 7.645.984	Rp 8.122.165	Rp 119.144	1,65%	Rp 308.006	4,20%	Rp 476.181	6,23%		

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Data laporan keuangan neraca perbandingan menunjukkan sebagai berikut:

- Total aset dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tetapi peningkatan prosentase tahun 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 3,02%.
- Peningkatan total aset disebabkan oleh kenaikan total aset lancar.
- Total aset lancar prosentase peningkatan tahun 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 12,96%.
- Sumbangan terbesar total aset lancar disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas.
- Aset tetap pada tahun 2017 mengalami penurunan dengan prosentase sebesar 5,88%.
- Total liabilitas tahun 2017 mengalami penurunan dengan prosentase sebesar 10,53% dikarenakan liabilitas jangka pendek berkurang.
- Total ekuitas mengalami peningkatan dan prosentase peningkatan tahun 2017 lebih besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,23%.

Tabel 3.1.20
PT PP London Sumatera Indonesia Tbk
Laporan Laba-Rugi Perbandingan
Per 31 Desember 2014-2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember				Bertambah/ berkurang (-)							
	2014	2015	2016	2017	2015 atas 2014		2016 atas 2015		2017 atas 2016			
Pendapatan usaha	Rp 4.726.539	Rp 4.189.615	Rp 3.847.869	Rp 4.738.022	-Rp 536.924	-11,36%	-Rp 341.746	-8,16%	Rp 890.153	23,13%		
Beban pokok pendapatan	Rp 3.090.100	Rp 3.073.774	Rp 2.737.084	Rp 3.395.184	-Rp 16.326	-0,53%	-Rp 336.690	-10,95%	Rp 658.100	24,04%		
Laba kotor	Rp 1.636.439	Rp 1.115.841	Rp 1.110.785	Rp 1.342.838	-Rp 520.598	-31,81%	-Rp 5.056	-0,45%	Rp 232.053	20,89%		
Beban (penghasilan)	Rp 395.917	Rp 279.935	Rp 300.011	Rp 384.408	-Rp 115.982	-29,29%	Rp 20.076	7,17%	Rp 84.397	28,13%		
Laba operasional	Rp 1.240.522	Rp 835.906	Rp 810.774	Rp 958.430	-Rp 404.616	-32,62%	-Rp 25.132	-3,01%	Rp 147.656	18,21%		
Penghasilan lainnya (beban)	-Rp 51.591	-Rp 8.024	-Rp 32.213	Rp 47.806	Rp 43.567	-84,45%	-Rp 24.189	301,46%	Rp 80.019	-248,41%		
Laba sebelum pajak penghasilan	Rp 1.188.931	Rp 827.882	Rp 778.561	Rp 1.006.236	-Rp 361.049	-30,37%	-Rp 49.321	-5,96%	Rp 227.675	29,24%		
Beban pajak	Rp 272.236	Rp 204.573	Rp 185.792	Rp 242.813	-Rp 67.663	-24,85%	-Rp 18.781	-9,18%	Rp 57.021	30,69%		
Laba tahun berjalan	Rp 916.695	Rp 623.309	Rp 592.769	Rp 763.423	-Rp 293.386	-32,00%	-Rp 30.540	-4,90%	Rp 170.654	28,79%		
Penghasilan komprehensif lain	Rp 1.871	Rp 66.395	-Rp 32.445	-Rp 61.464	Rp 64.524	3448,64%	-Rp 98.840	-148,87%	-Rp 29.019	89,44%		
Laba komprehensif	Rp 918.566	Rp 689.704	Rp 560.324	Rp 701.959	-Rp 228.862	-24,92%	-Rp 129.380	-18,76%	Rp 141.635	25,28%		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Rp 916.704	Rp 623.312	Rp 593.829	Rp 763.481	-Rp 293.392	-32,01%	-Rp 29.483	-4,73%	Rp 169.652	28,57%		
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Rp 918.575	Rp 689.707	Rp 561.384	Rp 702.017	-Rp 228.868	-24,92%	-Rp 128.323	-18,61%	Rp 140.633	25,05%		

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Data laporan laba-rugi perbandingan, menunjukkan sebagai berikut:

- Pendapatan usaha tahun 2017 mengalami peningkatan. Pendapatan tahun 2017 prosentasenya meningkat sebesar 23,13%.
- Beban pokok pendapatan tahun 2017 mengalami peningkatan. Beban pokok pendapatan meningkat lebih besar dari pada pendapatan bersih, hal ini menyebabkan prosentase peningkatan laba kotor kecil.
- Beban penghasilan di tahun 2017 tidak dapat ditekan sehingga mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan prosentase peningkatan laba operasional kecil.
- Beban penghasilan lainnya di tahun 2017 mengalami penurunan, hal ini menyebabkan laba sebelum pajak penghasilan meningkat.
- Beban pajak di tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dengan prosentase sebesar 30,69%.
- Penghasilan komprehensif lain mengalami minus. Hal ini menyebabkan di tahun 2017 laba komprehensif mengalami peningkatan dengan prosentase sebesar 25,28%.

3.1.8. Analisis Kinerja Keuangan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk Periode 2014-2017

Dalam analisis kinerja keuangan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk menggunakan data laporan keuangan periode 2014-2017 dengan kinerja keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio*

Current Ratio digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rumus perhitungan *Current Ratio* yaitu:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Tabel 3.1.21 *Current Ratio* PT PP London Sumatera Indonesia Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Aset Lancar	Naik/ Turun (-)	Liabilitas Jangka Pendek	Naik/ Turun (-)	CR	Naik/ Turun (-)
2014	Rp 1.863.506		Rp 748.076		249,11%	
2015	Rp 1.268.557	-31,93%	Rp 571.162	-23,65%	222,10%	-27,01%
2016	Rp 1.919.661	51,33%	Rp 780.627	36,67%	245,91%	23,81%
2017	Rp 2.168.414	12,96%	Rp 416.258	-46,68%	520,93%	275,02%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* PT PP London Sumatera Indonesia Tbk cenderung mengalami peningkatan dan tertinggi berada pada tahun 2017 sebesar 275,02% yang artinya setiap Rp1,00 liabilitas jangka pendek dijamin dengan Rp2,7502 aset lancar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan membayar utang lancar adalah baik.

2. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) digunakan dengan cara melakukan perbandingan antara laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan saham yang beredar.

Rumus perhitungan *Earning Per Share (EPS)* yaitu:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

Berdasarkan tabel dibawah ini, menunjukkan bahwa prosentase *Earning Per Share (EPS)* tahun 2017 lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik saham lebih dari jumlah saham yang beredar menyebabkan *Earning Per Share (EPS)* naik.

Tabel 3.1.22 Earning Per Share (EPS) PT PP London Sumatera Indonesia Tahun 2014-2017

Tahun	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		Naik/ Turun (-)	Jumlah saham beredar		Naik/ Turun (-)	EPS		Naik/ Turun (-)
2014	Rp	916.704		Rp	6.823		Rp	134,36	
2015	Rp	623.312	-32,01%	Rp	6.823	0,00%	Rp	91,36	-32,01%
2016	Rp	593.829	-4,73%	Rp	6.823	0,00%	Rp	87,04	-4,73%
2017	Rp	763.481	28,57%	Rp	6.823	0,00%	Rp	111,90	28,57%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

3. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai laba pemegang saham. Rumus perhitungan *Return On Equity* (ROE) yaitu:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3.1.23 Return On Equity (ROE) PT PP London Sumatera Indonesia Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba tahun berjalan		Naik/ Turun (-)	Total ekuitas		Naik/ Turun (-)	ROE	Naik/ Turun (-)
2014	Rp	916.695		Rp	7.218.834		12,70%	
2015	Rp	623.309	-32,00%	Rp	7.337.978	1,65%	8,49%	-4,20%
2016	Rp	592.769	-4,90%	Rp	7.645.984	4,20%	7,75%	-0,74%
2017	Rp	763.423	28,79%	Rp	8.122.165	6,23%	9,40%	1,65%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tahun 2017 *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan laba sesuai dengan peningkatan total ekuitas, artinya tahun 2017 optimal dalam penggunaan ekuitas.

4. Return On Total Assets (ROA)

Return On Total Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total harta. Rumus perhitungan *Return On Total Assets* (ROA) yaitu:

$$\text{Return On Total Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Tabel 3.1.24 Return On Total Assets (ROA) PT PP London Sumatera Indonesia Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba tahun berjalan	Naik/ Turun (-)	Total aset	Naik/ Turun (-)	ROA	Naik/ Turun (-)
2014	Rp 916.695		Rp 8.655.146		10,59%	
2015	Rp 623.309	-32,00%	Rp 8.848.792	2,24%	7,04%	-3,55%
2016	Rp 592.769	-4,90%	Rp 9.459.088	6,90%	6,27%	-0,78%
2017	Rp 763.423	28,79%	Rp 9.744.381	3,02%	7,83%	1,57%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Return On Total Assets (ROA)* mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan total aset diimbangi dengan peningkatan laba.

3.1.9. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT Provident Agro Tbk Periode 2014-2017

Analisis perbandingan laporan keuangan PT Provident Agro Tbk. periode 2014-2017 digunakan untuk mengkaji neraca dan laporan laba-rugi secara berurutan selama periode 2014-2017 dengan menggunakan tahun pembanding tahun sebelumnya (t-1) dari tahun yang bersangkutan (t). Berikut disajikan data neraca perbandingan dan laporan laba-rugi perbandingan PT Provident Agro Tbk. periode 2014-2017:

Tabel 3.1.25
PT Provident Agro Tbk
Neraca Perbandingan
Per 31 Desember 2014-2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember								Bertambah/ berkurang (-)								
	2014		2015		2016		2017		2015 atas 2014		2016 atas 2015		2017 atas 2016				
Kas dan setara kas	Rp	171.363	Rp	49.439	Rp	439.521	Rp	117.908	-Rp	121.924	-71,15%	Rp	390.082	789,02%	-Rp	321.613	-73,17%
Piutang	Rp	162.866	Rp	33.953	Rp	25.075	Rp	15.925	-Rp	128.913	-79,15%	-Rp	8.878	-26,15%	-Rp	9.150	-36,49%
Persediaan	Rp	40.938	Rp	73.311	Rp	35.902	Rp	32.256	Rp	32.373	79,08%	-Rp	37.409	-51,03%	-Rp	3.646	-10,16%
Total aset lancar	Rp	414.594	Rp	203.974	Rp	1.060.441	Rp	176.516	-Rp	210.620	-50,80%	Rp	856.467	419,89%	-Rp	883.925	-83,35%
Aset tetap	Rp	3.786.662	Rp	4.309.021	Rp	2.743.121	Rp	2.626.749	Rp	522.359	13,79%	-Rp	1.565.900	-36,34%	-Rp	116.372	-4,24%
Aset lain-lain	Rp	4.770	Rp	8.881	Rp	2.348	Rp	-	Rp	4.111	86,18%	-Rp	6.533	-73,56%	-Rp	2.348	-100,00%
Total aset	Rp	4.223.636	Rp	4.696.939	Rp	3.860.776	Rp	2.849.094	Rp	473.303	11,21%	-Rp	836.163	-17,80%	-Rp	1.011.682	-26,20%
Total liabilitas jangka pendek	Rp	480.563	Rp	904.699	Rp	330.447	Rp	324.526	Rp	424.136	88,26%	-Rp	574.252	-63,47%	-Rp	5.921	-1,79%
Total liabilitas jangka panjang	Rp	2.062.618	Rp	2.104.977	Rp	1.204.015	Rp	984.258	Rp	42.359	2,05%	-Rp	900.962	-42,80%	-Rp	219.757	-18,25%
Total liabilitas	Rp	2.543.180	Rp	3.009.676	Rp	1.534.462	Rp	1.308.785	Rp	466.496	18,34%	-Rp	1.475.214	-49,02%	-Rp	225.677	-14,71%
Modal dasar	Rp	1.000.000	Rp	1.000.000	Rp	1.000.000	Rp	150.000	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%	-Rp	850.000	-85,00%
Modal disetor	Rp	711.954	Rp	711.954	Rp	711.954	Rp	106.793	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%	-Rp	605.161	-85,00%
Jumlah saham beredar	Rp	7.120	Rp	7.120	Rp	7.120	Rp	7.120	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
Nilai pari	Rp	100	Rp	100	Rp	100	Rp	15	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%	-Rp	85	-85,00%
Laba ditahan	-Rp	291.670	-Rp	336.738	Rp	371.758	Rp	267.464	-Rp	45.068	15,45%	Rp	708.496	-210,40%	-Rp	104.294	-28,05%
Total ekuitas	Rp	1.680.456	Rp	1.687.264	Rp	2.326.314	Rp	1.540.310	Rp	6.808	0,41%	Rp	639.050	37,87%	-Rp	786.004	-33,79%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Data laporan keuangan neraca perbandingan menunjukkan sebagai berikut:

- Total aset pada tahun 2017 mengalami penurunan dengan prosentase penurunan lebih besar daripada tahun 2016 yaitu sebesar 26,20%.
- Penurunan total aset disebabkan oleh penurunan total aset lancar dan aset tetap.
- Total aset lancar prosentase penurunan tahun 2017 lebih besar dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar 83,35%.
- Sumbangan terbesar total aset lancar disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas.
- Aset tetap prosentase penurunan tahun 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 4,24%.
- Total liabilitas cenderung mengalami penurunan dikarenakan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang berkurang. Prosentase penurunan total liabilitas tahun 2017 tidak lebih besar dari tahun 2016 yaitu sebesar 14,71%.
- Total ekuitas pada tahun 2017 cenderung menurun.

Tabel 3.1.26
PT Provident Agro Tbk
Laporan Laba-Rugi Perbandingan
Per 31 Desember 2014-2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember				Bertambah/ berkurang (-)							
	2014	2015	2016	2017	2015 atas 2014		2016 atas 2015		2017 atas 2016			
Pendapatan usaha	Rp 1.057.576	Rp 1.046.536	Rp 1.169.778	Rp 759.995	-Rp 11.040	-1,04%	Rp 123.241	11,78%	-Rp 409.783	-35,03%		
Beban pokok pendapatan	Rp 703.261	Rp 719.071	Rp 835.338	Rp 507.181	Rp 15.810	2,25%	Rp 116.267	16,17%	-Rp 328.157	-39,28%		
Laba kotor	Rp 354.315	Rp 327.466	Rp 334.440	Rp 252.814	-Rp 26.849	-7,58%	Rp 6.974	2,13%	-Rp 81.626	-24,41%		
Beban (penghasilan)	-Rp 178.436	-Rp 386.871	-Rp 83.789	-Rp 177.328	-Rp 208.435	116,81%	Rp 303.082	-78,34%	-Rp 93.539	111,64%		
Laba operasional	Rp 175.879	-Rp 59.405	Rp 250.651	Rp 75.486	-Rp 235.284	-133,78%	Rp 310.056	-521,93%	-Rp 175.165	-69,88%		
Laba sebelum pajak penghasilan	Rp 175.879	-Rp 59.405	Rp 250.651	Rp 75.486	-Rp 235.284	-133,78%	Rp 310.056	-521,93%	-Rp 175.165	-69,88%		
Beban pajak	Rp 7.727	-Rp 4.163	Rp 31.551	Rp 7.270	-Rp 11.890	-153,88%	Rp 35.714	-857,89%	-Rp 24.281	-76,96%		
Laba tahun berjalan	Rp 168.152	-Rp 55.242	Rp 219.100	Rp 68.216	-Rp 223.394	-132,85%	Rp 274.342	-496,62%	-Rp 150.884	-68,87%		
Penghasilan komprehensif lain	-Rp 48.176	Rp 54.466	-Rp 79.008	-Rp 86.054	Rp 102.642	-213,06%	-Rp 133.474	-245,06%	-Rp 7.046	8,92%		
Laba komprehensif	Rp 119.976	-Rp 776	Rp 140.092	-Rp 17.838	-Rp 120.752	-100,65%	Rp 140.868	-18152,99%	-Rp 157.930	-112,73%		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Rp 168.259	-Rp 55.206	Rp 219.214	Rp 68.287	-Rp 223.465	-132,81%	Rp 274.420	-497,08%	-Rp 150.927	-68,85%		
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Rp 120.098	-Rp 742	Rp 140.204	-Rp 17.759	-Rp 120.840	-100,62%	Rp 140.946	-18995,37%	-Rp 157.963	-112,67%		

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Data laporan laba-rugi perbandingan, menunjukkan sebagai berikut:

- Pendapatan usaha tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 mengalami penurunan dan prosentase penurunan lebih besar dari tahun 2015 yaitu sebesar 35,03%.
- Beban pokok pendapatan tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 mengalami penurunan dan prosentase penurunan lebih besar dari tahun 2015 yaitu sebesar 39,28%. Hal ini menyebabkan penurunan laba kotor dan presentase penurunan lebih besar dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar 24,41%.
- Beban penghasilan di tahun 2017 tidak dapat ditekan sehingga mengalami peningkatan, tetapi prosentase peningkatan lebih kecil daripada tahun 2015 yaitu sebesar 111,64%. Hal ini menyebabkan penurunan laba operasional, tetapi prosentase penurunan lebih kecil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.
- Beban pajak mengalami penurunan, tetapi prosentase penurunan lebih kecil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.
- Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2017 mengalami peningkatan, tetapi peningkatan tersebut tidak berpengaruh terhadap laba komprehensif.

3.1.10. Analisis Kinerja Keuangan PT Provident Agro Tbk Periode 2014-2017

Dalam analisis kinerja keuangan PT Provident Agro Tbk menggunakan data laporan keuangan periode 2014-2017 dengan kinerja keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio*

Current Ratio digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rumus perhitungan *Current Ratio* yaitu:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Tabel 3.1.27 *Current Ratio* PT Provident Agro Tbk Tahun 2014-2017

			Liabilitas Jangka Pendek					
Tahun	Aset Lancar		Naik/ Turun (-)		Pendek	Naik/ Turun (-)	CR	Naik/ Turun (-)
2014	Rp	414.594		Rp	480.563		86,27%	
2015	Rp	203.974	-50,80%	Rp	904.699	88,26%	22,55%	-63,73%
2016	Rp	1.060.441	419,89%	Rp	330.447	-63,47%	320,91%	298,37%
2017	Rp	176.516	-83,35%	Rp	324.526	-1,79%	54,39%	-266,52%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa *Current Ratio* cenderung mengalami penurunan dan prosentase penurunan lebih tinggi dibandingkan tahun 2015. Penurunan aset lancar lebih besar dibandingkan penurunan liabilitas jangka pendek. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan membayar utang lancar adalah kurang baik.

2. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) digunakan dengan cara melakukan perbandingan antara laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan saham yang beredar.

Rumus perhitungan *Earning Per Share (EPS)* yaitu:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

Berdasarkan tabel dibawah ini, menunjukkan bahwa prosentase *Earning Per Share (EPS)* tahun 2017 tidak lebih baik dibandingkan tahun 2016. Peningkatan

jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik saham kurang dari jumlah saham yang beredar menyebabkan *Earning Per Share* (EPS) turun.

Tabel 3.1.28 *Earning Per Share* (EPS) PT Provident Agro Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		Naik/ Turun (-)	Jumlah saham beredar		Naik/ Turun (-)	EPS	Naik/ Turun (-)
2014	Rp	168.259		Rp	7.120		Rp 23,63	
2015	-Rp	55.206	-132,81%	Rp	7.120	0,00%	-Rp 7,75	-132,81%
2016	Rp	219.214	-497,08%	Rp	7.120	0,00%	Rp 30,79	-497,08%
2017	Rp	68.287	-68,85%	Rp	7.120	0,00%	Rp 9,59	-68,85%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

3. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai laba pemegang saham. Rumus perhitungan *Return On Equity* (ROE) yaitu:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3.1.29 *Return On Equity* (ROE) PT Provident Agro Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba tahun berjalan		Naik/ Turun (-)	Total ekuitas		Naik/ Turun (-)	ROE	Naik/ Turun (-)
2014	Rp	168.152		Rp	1.680.456		10,01%	
2015	-Rp	55.242	-132,85%	Rp	1.687.264	0,41%	-3,27%	-13,28%
2016	Rp	219.100	-496,62%	Rp	2.326.314	37,87%	9,42%	12,69%
2017	Rp	68.216	-68,87%	Rp	1.540.310	-33,79%	4,43%	-4,99%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tahun 2017 *Return On Equity* (ROE) tidak lebih baik terutama dibandingkan tahun 2014 dan 2016. Penurunan laba besarnya tidak sesuai dengan penurunan total ekuitas, artinya tahun 2017 kurang optimal dalam penggunaan ekuitas.

4. *Return On Total Assets* (ROA)

Return On Total Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah

pajak dengan total harta. Rumus perhitungan *Return On Total Assets* (ROA) yaitu:

$$\text{Return On Total Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Tabel 3.1.30 Return On Total Assets (ROA) PT Provident Agro Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba tahun berjalan	Naik/ Turun (-)	Total aset	Naik/ Turun (-)	ROA	Naik/ Turun (-)
2014	Rp 168.152		Rp 4.223.636		3,98%	
2015	-Rp 55.242	-132,85%	Rp 4.696.939	11,21%	-1,18%	-5,16%
2016	Rp 219.100	-496,62%	Rp 3.860.776	-17,80%	5,68%	6,85%
2017	Rp 68.216	-68,87%	Rp 2.849.094	-26,20%	2,39%	-3,28%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Return On Total Assets* (ROA) cenderung menurun. Penurunan laba lebih besar daripada penurunan total aset.

3.1.11. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2014-2017

Analisis perbandingan laporan keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. periode 2014-2017 digunakan untuk mengkaji neraca dan laporan laba-rugi secara berurutan selama periode 2014-2017 dengan menggunakan tahun pembanding tahun sebelumnya (t-1) dari tahun yang bersangkutan (t). Berikut disajikan data neraca perbandingan dan laporan laba-rugi perbandingan PT Sampoerna Agro Tbk. periode 2014-2017:

Tabel 3.1.31
PT Sampoerna Agro Tbk
Neraca Perbandingan
Per 31 Desember 2014-2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember								Bertambah/ berkurang (-)								
	2014		2015		2016		2017		2015 atas 2014		2016 atas 2015		2017 atas 2016				
Kas dan setara kas	Rp	194.635	Rp	759.565	Rp	897.018	Rp	89.853	Rp	564.930	290,25%	Rp	137.453	18,10%	-Rp	807.165	-89,98%
Piutang	Rp	207.537	Rp	314.730	Rp	340.768	Rp	495.692	Rp	107.193	51,65%	Rp	26.038	8,27%	Rp	154.924	45,46%
Persediaan	Rp	297.600	Rp	469.442	Rp	516.668	Rp	273.059	Rp	171.842	57,74%	Rp	47.226	10,06%	-Rp	243.609	-47,15%
Total aset lancar	Rp	784.515	Rp	1.606.027	Rp	1.831.476	Rp	1.394.054	Rp	821.512	104,72%	Rp	225.449	14,04%	-Rp	437.422	-23,88%
Aset tetap	Rp	1.706.166	Rp	1.909.329	Rp	1.867.800	Rp	1.948.595	Rp	203.163	11,91%	-Rp	41.529	-2,18%	Rp	80.795	4,33%
Aset lain-lain	Rp	12.230	Rp	22.672	Rp	11.879	Rp	-	Rp	10.442	85,38%	-Rp	10.793	-47,60%	-Rp	11.879	-100,00%
Total aset	Rp	5.466.874	Rp	7.294.673	Rp	8.328.480	Rp	8.284.699	Rp	1.827.799	33,43%	Rp	1.033.807	14,17%	-Rp	43.781	-0,53%
Total liabilitas jangka pendek	Rp	978.763	Rp	1.264.558	Rp	1.434.698	Rp	1.247.464	Rp	285.795	29,20%	Rp	170.140	13,45%	-Rp	187.234	-13,05%
Total liabilitas jangka panjang	Rp	1.470.770	Rp	2.613.330	Rp	3.135.058	Rp	3.032.193	Rp	1.142.560	77,68%	Rp	521.728	19,96%	-Rp	102.865	-3,28%
Total liabilitas	Rp	2.449.533	Rp	3.877.887	Rp	4.569.757	Rp	4.279.657	Rp	1.428.354	58,31%	Rp	691.870	17,84%	-Rp	290.100	-6,35%
Modal dasar	Rp	1.100.000	Rp	1.100.000	Rp	1.100.000	Rp	1.100.000	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
Modal disetor	Rp	378.000	Rp	378.000	Rp	378.000	Rp	378.000	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
Jumlah saham beredar	Rp	1.890	Rp	1.890	Rp	1.890	Rp	1.890	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
Nilai pari	Rp	200	Rp	200	Rp	200	Rp	200	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
Laba ditahan	Rp	1.919.687	Rp	2.124.515	Rp	2.510.664	Rp	2.758.344	Rp	204.828	10,67%	Rp	386.149	18,18%	Rp	247.680	9,87%
Total ekuitas	Rp	3.017.341	Rp	3.416.785	Rp	3.758.724	Rp	4.005.043	Rp	399.444	13,24%	Rp	341.939	10,01%	Rp	246.319	6,55%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Data laporan keuangan neraca perbandingan menunjukkan sebagai berikut:

- Total aset pada tahun 2017 cenderung menurun. Sumbangan terbesar penurunan total aset disebabkan oleh aset lancar.
- Penurunan aset lancar terbesar dilakukan oleh kas dan setara kas dimana penurunan tahun 2017 lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 89,98%.
- Total liabilitas pada tahun 2017 cenderung mengalami penurunan dikarenakan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang berkurang.
- Total ekuitas mengalami peningkatan, tetapi prosentase peningkatan tahun 2017 lebih kecil daripada tahun 2016 dan tahun 2015 yaitu sebesar 6,55%.

Tabel 3.1.32
PT Sampoerna Agro Tbk
Laporan Laba-Rugi Perbandingan
Per 31 Desember 2014-2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember				Bertambah/ berkurang (-)							
	2014	2015	2016	2017	2015 atas 2014		2016 atas 2015		2017 atas 2016			
Pendapatan usaha	Rp 3.242.382	Rp 2.999.448	Rp 2.915.225	Rp 3.616.483	-Rp 242.933	-7,49%	-Rp 84.224	-2,81%	Rp 701.258	24,06%		
Beban pokok pendapatan	Rp 2.373.805	Rp 2.165.884	Rp 2.274.535	Rp 2.654.369	-Rp 207.921	-8,76%	Rp 108.651	5,02%	Rp 379.834	16,70%		
Laba kotor	Rp 868.577	Rp 833.564	Rp 640.690	Rp 962.114	-Rp 35.013	-4,03%	-Rp 192.874	-23,14%	Rp 321.424	50,17%		
Beban (penghasilan)	Rp 295.806	Rp 325.002	Rp 193.526	Rp 310.527	Rp 29.196	9,87%	-Rp 131.475	-40,45%	Rp 117.000	60,46%		
Laba operasional	Rp 572.771	Rp 508.562	Rp 447.163	Rp 651.587	-Rp 64.208	-11,21%	-Rp 61.399	-12,07%	Rp 204.424	45,72%		
Penghasilan lainnya (beban)	-Rp 62.410	-Rp 112.408	-Rp 180.340	-Rp 170.256	-Rp 49.998	80,11%	-Rp 67.932	60,43%	Rp 10.083	-5,59%		
Laba sebelum pajak penghasilan	Rp 510.361	Rp 396.154	Rp 266.824	Rp 481.331	-Rp 114.207	-22,38%	-Rp 129.331	-32,65%	Rp 214.507	80,39%		
Beban pajak	Rp 160.259	Rp 140.262	-Rp 192.532	Rp 178.304	-Rp 19.997	-12,48%	-Rp 332.795	-237,27%	Rp 370.837	-192,61%		
Laba tahun berjalan	Rp 350.102	Rp 255.892	Rp 459.356	Rp 303.027	-Rp 94.210	-26,91%	Rp 203.464	79,51%	-Rp 156.329	-34,03%		
Pendapatan komprehensif lain	Rp -	Rp 33.144	-Rp 10.007	Rp 5.747	Rp 33.144	Tidak terdefinisi	-Rp 43.151	-130,19%	Rp 15.755	-157,43%		
Laba komprehensif	Rp 350.102	Rp 289.036	Rp 449.349	Rp 308.774	-Rp 61.066	-17,44%	Rp 160.312	55,46%	-Rp 140.575	-31,28%		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Rp 340.323	Rp 247.569	Rp 441.877	Rp 287.661	-Rp 92.754	-27,25%	Rp 194.308	78,49%	-Rp 154.216	-34,90%		
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Rp 340.323	Rp 279.880	Rp 431.622	Rp 293.161	-Rp 60.443	-17,76%	Rp 151.742	54,22%	-Rp 138.461	-32,08%		

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Data laporan laba-rugi perbandingan, menunjukkan sebagai berikut:

- Pendapatan usaha mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.
- Beban pokok pendapatan cenderung mengalami peningkatan, tetapi prosentase peningkatan beban pokok pendapatan lebih kecil dari pada pendapatan bersih.
- Beban penghasilan di tahun 2017 cenderung mengalami peningkatan dan prosentase peningkatan lebih besar daripada tahun 2015 yaitu sebesar 60,46%.
- Beban penghasilan lainnya pada tahun 2017 dapat ditekan, sehingga laba sebelum pajak penghasilan mengalami peningkatan.
- Beban pajak cenderung mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan laba tahun berjalan minus atau rugi.
- Pendapatan komprehensif lain mengalami penurunan, tetapi prosentase penurunan lebih kecil daripada tahun 2016.

3.1.12. Analisis Kinerja Keuangan PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2014-2017

Dalam analisis kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk menggunakan data laporan keuangan periode 2014-2017 dengan kinerja keuangan sebagai berikut:

a. *Current Ratio*

Current Ratio digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rumus perhitungan *Current Ratio* yaitu:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Tabel 3.1.33 Current Ratio PT Sampoerna Agro Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas		CR		
		Naik/ Turun (-)	Jangka Pendek		Naik/ Turun (-)	
2014	Rp 784.515		Rp 978.763	80,15%		
2015	Rp 1.606.027	104,72%	Rp 1.264.558	127,00%	29,20%	46,85%
2016	Rp 1.831.476	14,04%	Rp 1.434.698	127,66%	13,45%	0,65%
2017	Rp 1.394.054	-23,88%	Rp 1.247.464	111,75%	-13,05%	-15,90%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa *Current Ratio* cenderung mengalami penurunan dan tertinggi berada pada tahun 2016. Prosentase penurunan aset lancar lebih besar daripada penurunan utang lancar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan membayar utang lancar adalah kurang optimal.

b. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) digunakan dengan cara melakukan perbandingan antara laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan saham yang beredar.

Rumus perhitungan *Earning Per Share* (EPS) yaitu:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

Tabel 3.1.34 Earning Per Share (EPS) PT Sampoerna Agro Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		Naik/ Turun (-)	Jumlah saham beredar	Naik/ Turun (-)	EPS	Naik/ Turun (-)
2014	Rp	340.323		Rp 1.890		Rp 180,06	
2015	Rp	247.569	-27,25%	Rp 1.890	0,00%	Rp 130,99	-27,25%
2016	Rp	441.877	78,49%	Rp 1.890	0,00%	Rp 233,80	78,49%
2017	Rp	287.661	-34,90%	Rp 1.890	0,00%	Rp 152,20	-34,90%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa prosentase *Earning Per Share* (EPS) tahun 2017 cenderung menurun. Penurunan jumlah laba yang

diatribusikan kepada pemilik saham lebih dari penurunan jumlah saham yang beredar menyebabkan *Earning Per Share* (EPS) turun.

c. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai laba pemegang saham. Rumus perhitungan *Return On Equity* (ROE) yaitu:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3.1.35 Return On Equity (ROE) PT Sampoerna Agro Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba tahun berjalan		Naik/ Turun (-)	Total ekuitas	Naik/ Turun (-)	ROE	Naik/ Turun (-)
2014	Rp	350.102		Rp 3.017.341		11,60%	
2015	Rp	255.892	-26,91%	Rp 3.416.785	13,24%	7,49%	-4,11%
2016	Rp	459.356	79,51%	Rp 3.758.724	10,01%	12,22%	4,73%
2017	Rp	303.027	-34,03%	Rp 4.005.043	6,55%	7,57%	-4,65%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tahun 2017 *Return On Equity* (ROE) tidak lebih baik terutama dibandingkan tahun 2014 dan 2016. Penurunan laba tidak sesuai dengan peningkatan total ekuitas, artinya tahun 2017 kurang optimal dalam penggunaan ekuitas.

d. Return On Total Assets (ROA)

Return On Total Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total harta. Rumus perhitungan *Return On Total Assets* (ROA yaitu:

$$\text{Return On Total Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Berdasarkan tabel dibawah ini, *Return On Total Assets* (ROA) cenderung menurun. Kenaikan total aset tidak diimbangi dengan peningkatan laba.

Tabel 3.1.36 Return On Total Assets (ROA) PT Sampoerna Agro Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba tahun berjalan	Naik/ Turun (-)	Total aset	Naik/ Turun (-)	ROA	Naik/ Turun (-)
2014	Rp 350.102		Rp 5.466.874		6,40%	
2015	Rp 255.892	-26,91%	Rp 7.294.673	33,43%	3,51%	-2,90%
2016	Rp 459.356	79,51%	Rp 8.328.480	14,17%	5,52%	2,01%
2017	Rp 303.027	-34,03%	Rp 8.284.699	-0,53%	3,66%	-1,86%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

3.1.13. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Periode 2014-2017

Analisis perbandingan laporan keuangan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. periode 2014-2017 digunakan untuk mengkaji neraca dan laporan laba-rugi secara berurutan selama periode 2014-2017 dengan menggunakan tahun pembandingan tahun sebelumnya (t-1) dari tahun yang bersangkutan (t). Berikut disajikan data neraca perbandingan dan laporan laba-rugi perbandingan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. periode 2014-2017:

Tabel 3.1.37
PT Salim Ivomas Pratama Tbk
Neraca Perbandingan
Per 31 Desember 2014-2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember				Bertambah/ berkurang (-)					
	2014	2015	2016	2017	2015 atas 2014		2016 atas 2015		2017 atas 2016	
Kas dan setara kas	Rp 2.696.315	Rp 1.461.302	Rp 1.867.975	Rp 2.260.606	-Rp 1.235.013	-45,80%	Rp 406.673	27,83%	Rp 392.631	21,02%
Piutang	Rp 988.651	Rp 1.106.197	Rp 1.119.170	Rp 1.196.302	Rp 117.546	11,89%	Rp 12.973	1,17%	Rp 77.132	6,89%
Persediaan	Rp 1.773.329	Rp 1.936.731	Rp 2.070.391	Rp 2.102.762	Rp 163.402	9,21%	Rp 133.660	6,90%	Rp 32.371	1,56%
Total aset lancar	Rp 6.010.492	Rp 5.028.025	Rp 5.729.296	Rp 6.289.818	-Rp 982.467	-16,35%	Rp 701.271	13,95%	Rp 560.522	9,78%
Aset tetap	Rp 10.330.692	Rp 10.810.812	Rp 10.626.688	Rp 10.261.425	Rp 480.120	4,65%	-Rp 184.124	-1,70%	-Rp 365.263	-3,44%
Aset lain-lain	Rp 1.958.609	Rp 1.738.888	Rp 1.763.845	Rp 1.630.132	-Rp 219.721	-11,22%	Rp 24.957	1,44%	-Rp 133.713	-7,58%
Total aset	Rp 30.996.051	Rp 31.697.142	Rp 32.537.592	Rp 33.397.766	Rp 701.091	2,26%	Rp 840.450	2,65%	Rp 860.174	2,64%
Total liabilitas jangka pendek	Rp 6.898.825	Rp 5.373.084	Rp 4.595.300	Rp 6.187.987	-Rp 1.525.741	-22,12%	-Rp 777.784	-14,48%	Rp 1.592.687	34,66%
Total liabilitas jangka panjang	Rp 7.290.175	Rp 9.092.657	Rp 10.324.004	Rp 9.029.000	Rp 1.802.482	24,72%	Rp 1.231.347	13,54%	-Rp 1.295.004	-12,54%
Total liabilitas	Rp 14.189.000	Rp 14.465.741	Rp 14.919.304	Rp 15.216.987	Rp 276.741	1,95%	Rp 453.563	3,14%	Rp 297.683	2,00%
Modal dasar	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
Modal disetor	Rp 3.163.262	Rp 3.163.262	Rp 3.163.262	Rp 3.163.262	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
Jumlah saham beredar	Rp 15.816	Rp 15.816	Rp 15.816	Rp 15.816	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
Nilai pari	Rp 200	Rp 200	Rp 200	Rp 200	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
Laba ditahan	Rp 8.701.115	Rp 8.537.177	Rp 8.996.151	Rp 9.240.033	-Rp 163.938	-1,88%	Rp 458.974	5,38%	Rp 243.882	2,71%
Total ekuitas	Rp 16.807.051	Rp 17.231.401	Rp 17.618.288	Rp 18.180.779	Rp 424.350	2,52%	Rp 386.887	2,25%	Rp 562.491	3,19%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Data laporan keuangan neraca perbandingan menunjukkan sebagai berikut:

- Total aset dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tetapi peningkatan prosentase tahun 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 2,64%.
- Peningkatan total aset disebabkan oleh kenaikan total aset.
- Total aset lancar prosentase peningkatan tahun 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 9,78%.
- Sumbangan terbesar total aset lancar disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas.
- Aset tetap cenderung mengalami penurunan dan prosentase penurunan tahun 2017 lebih besar dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 3,44%.
- Total liabilitas cenderung mengalami peningkatan dikarenakan liabilitas jangka pendek bertambah. Prosentase peningkatan total liabilitas tahun 2017 tidak lebih besar dari tahun 2016 yaitu sebesar 2,00%.
- Total ekuitas cenderung meningkat dan prosentase tahun 2017 lebih besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya sebesar 3,19%.

Tabel 3.1.38
PT Salim Ivomas Pratama Tbk
Laporan Laba-Rugi
Per 31 Desember 2014-2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember				Bertambah/ berkurang (-)					
	2014	2015	2016	2017	2015 atas 2014		2016 atas 2015		2017 atas 2016	
Pendapatan usaha	Rp 14.962.727	Rp 13.835.444	Rp 14.530.938	Rp 15.826.648	-Rp 1.127.283	-7,53%	Rp 695.494	5,03%	Rp 1.295.710	8,92%
Beban pokok pendapatan	Rp 10.865.668	Rp 10.734.950	Rp 11.080.998	Rp 12.402.617	-Rp 130.718	-1,20%	Rp 346.048	3,22%	Rp 1.321.619	11,93%
Laba kotor	Rp 4.097.059	Rp 3.100.494	Rp 3.449.940	Rp 3.424.031	-Rp 996.565	-24,32%	Rp 349.446	11,27%	-Rp 25.909	-0,75%
Beban (penghasilan)	Rp 1.655.666	Rp 1.468.592	Rp 1.399.605	Rp 1.606.710	-Rp 187.074	-11,30%	-Rp 68.987	-4,70%	Rp 207.105	14,80%
Laba operasional	Rp 2.441.393	Rp 1.631.902	Rp 2.050.335	Rp 1.817.321	-Rp 809.491	-33,16%	Rp 418.433	25,64%	-Rp 233.014	-11,36%
Penghasilan lainnya (beban)	-Rp 794.751	-Rp 954.068	-Rp 655.710	-Rp 623.452	-Rp 159.317	20,05%	Rp 298.358	-31,27%	Rp 32.258	-4,92%
Laba sebelum pajak penghasilan	Rp 1.646.642	Rp 677.834	Rp 1.394.625	Rp 1.193.869	-Rp 968.808	-58,84%	Rp 716.791	105,75%	-Rp 200.756	-14,39%
Beban pajak	Rp 537.281	Rp 312.955	Rp 784.831	Rp 498.436	-Rp 224.326	-41,75%	Rp 471.876	150,78%	-Rp 286.395	-36,49%
Laba tahun berjalan	Rp 1.109.361	Rp 364.879	Rp 609.794	Rp 695.433	-Rp 744.482	-67,11%	Rp 244.915	67,12%	Rp 85.639	14,04%
Pendapatan komprehensif lain	Rp 1.871	Rp 164.331	-Rp 41.582	-Rp 138.057	Rp 162.460	8683,06%	-Rp 205.913	-125,30%	-Rp 96.475	232,01%
Laba komprehensif	Rp 1.111.232	Rp 529.210	Rp 568.212	Rp 557.376	-Rp 582.022	-52,38%	Rp 39.002	7,37%	-Rp 10.836	-1,91%
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Rp 842.286	Rp 264.490	Rp 538.330	Rp 512.200	-Rp 577.796	-68,60%	Rp 273.840	103,54%	-Rp 26.130	-4,85%
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Rp 843.399	Rp 396.379	Rp 512.470	Rp 339.301	-Rp 447.020	-53,00%	Rp 116.091	29,29%	-Rp 173.169	-33,79%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Data laporan laba-rugi perbandingan, menunjukkan sebagai berikut:

- Pendapatan usaha meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pendapatan tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 meningkat sebesar 8,92%.
- Beban pokok pendapatan cenderung mengalami peningkatan. Beban pokok pendapatan meningkat lebih dari pada pendapatan bersih. Hal ini menyebabkan tahun 2017 peningkatan laba bruto menurun daripada tahun-tahun sebelumnya.
- Beban penghasilan di tahun 2017 tidak dapat ditekan sehingga mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan penurunan laba operasional, tetapi prosentase penurunan tahun 2017 lebih kecil daripada tahun 2015 yaitu sebesar 11,36%.
- Beban pajak di tahun 2017 mengalami penurunan, tetapi prosentase penurunan lebih kecil daripada tahun 2016 yaitu sebesar 4,92%.
- Laba sebelum pajak penghasilan tahun 2017 cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015, tetapi prosentase penurunan lebih kecil daripada tahun 2016 yaitu sebesar 4,92%.
- Pendapatan komprehensif lain minus dan mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan di tahun 2017 laba komprehensif mengalami penurunan dengan prosentase sebesar 1,91%.

3.1.14. Analisis Kinerja Keuangan PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2014-2017

Dalam analisis kinerja keuangan PT Salim Ivomas Pratama Tbk menggunakan data laporan keuangan periode 2014-2017 dengan kinerja keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio*

Current Ratio digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rumus perhitungan *Current Ratio* dari PT Salim Ivomas Pratama Tbk yaitu:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Tabel 3.1.39 *Current Ratio* PT Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Aset Lancar	Naik/ Turun (-)	Liabilitas Jangka Pendek	Naik/ Turun (-)	CR	Naik/ Turun (-)
2014	Rp 6.010.492		Rp 6.898.825		87,12%	
2015	Rp 5.028.025	-16,35%	Rp 5.373.084	-22,12%	93,58%	6,45%
2016	Rp 5.729.296	13,95%	Rp 4.595.300	-14,48%	124,68%	31,10%
2017	Rp 6.289.818	9,78%	Rp 6.187.987	34,66%	101,65%	-23,03%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* PT Salim Ivomas Pratama Tbk cenderung mengalami penurunan dan prosentase penurunan tahun 2017 tidak lebih baik daripada tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan aset lancar besarnya tidak sesuai dengan peningkatan utang lancar, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek kurang optimal.

2. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) digunakan dengan cara melakukan perbandingan antara laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan saham yang beredar.

Rumus perhitungan *Earning Per Share (EPS)* yaitu:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

Berdasarkan tabel dibawah ini, menunjukkan bahwa prosentase *Earning Per Share (EPS)* tahun 2017 tidak lebih baik dibandingkan tahun 2016. Penurunan

jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik saham menyebabkan *Earning Per Share* (EPS) turun.

Tabel 3.1.40 *Earning Per Share* (EPS) PT Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		Naik/ Turun (-)	Jumlah saham beredar		Naik/ Turun (-)	EPS	Naik/ Turun (-)
2014	Rp	842.286		Rp	15.816		Rp 53,25	
2015	Rp	264.490	-68,60%	Rp	15.816	0,00%	Rp 16,72	-68,60%
2016	Rp	538.330	103,54%	Rp	15.816	0,00%	Rp 34,04	103,54%
2017	Rp	512.200	-4,85%	Rp	15.816	0,00%	Rp 32,38	-4,85%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

3. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai laba pemegang saham. Rumus perhitungan *Return On Equity* (ROE) yaitu:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3.1.41 *Return On Equity* (ROE) PT Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba tahun berjalan		Naik/ Turun (-)	Total ekuitas		Naik/ Turun (-)	ROE	Naik/ Turun (-)
2014	Rp	1.109.361		Rp	16.807.051		6,60%	
2015	Rp	364.879	-67,11%	Rp	17.231.401	2,52%	2,12%	-4,48%
2016	Rp	609.794	67,12%	Rp	17.618.288	2,25%	3,46%	1,34%
2017	Rp	695.433	14,04%	Rp	18.180.779	3,19%	3,83%	0,36%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tahun 2017 *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan, tetapi prosentase peningkatan tahun 2017 tidak lebih baik dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 0,36%. Meskipun prosentase peningkatan lebih sedikit, kemampuan perusahaan dalam penggunaan ekuitas adalah baik.

4. *Return On Total Assets (ROA)*

Return On Total Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total harta. Rumus *Return On Total Assets (ROA)* pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk yaitu:

$$\text{Return On Total Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Tabel 3.1.42 *Return On Total Assets (ROA)* PT Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba tahun berjalan		Naik/ Turun (-)	Total aset	Naik/ Turun (-)	ROA	Naik/ Turun (-)
2014	Rp	1.109.361		Rp 30.996.051		3,58%	
2015	Rp	364.879	-67,11%	Rp 31.697.142	2,26%	1,15%	-2,43%
2016	Rp	609.794	67,12%	Rp 32.537.592	2,65%	1,87%	0,72%
2017	Rp	695.433	14,04%	Rp 33.397.766	2,64%	2,08%	0,21%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Return On Total Assets (ROA)* cenderung mengalami peningkatan. Kenaikan total asset diimbangi dengan peningkatan laba.

3.1.15. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk Periode 2014-2017

Analisis perbandingan laporan keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk periode 2014-2017 digunakan untuk mengkaji neraca dan laporan laba-rugi secara berurutan selama periode 2014-2017 dengan menggunakan tahun pembanding tahun sebelumnya (t-1) dari tahun yang bersangkutan (t). Berikut disajikan data neraca perbandingan dan laporan laba-rugi perbandingan PT Tunas Baru Lampung Tbk periode 2014-2017:

Tabel 3.1.43
PT Tunas Baru Lampung Tbk
Neraca Perbandingan
Per 31 Desember 2014-2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember								Bertambah/ berkurang (-)								
	2014		2015		2016		2017		2015 atas 2014		2016 atas 2015		2017 atas 2016				
Kas dan setara kas	Rp	519.690	Rp	295.969	Rp	126.377	Rp	125.992	-Rp	223.721	-43,05%	-Rp	169.592	-57,30%	-Rp	385	-0,30%
Piutang	Rp	734.352	Rp	819.181	Rp	1.156.884	Rp	1.668.603	Rp	84.829	11,55%	Rp	337.703	41,22%	Rp	511.719	44,23%
Persediaan	Rp	956.097	Rp	1.145.978	Rp	2.579.842	Rp	2.140.137	Rp	189.881	19,86%	Rp	1.433.864	125,12%	-Rp	439.705	-17,04%
Total aset lancar	Rp	2.860.451	Rp	3.128.687	Rp	5.058.143	Rp	5.143.894	Rp	268.236	9,38%	Rp	1.929.456	61,67%	Rp	85.751	1,70%
Aset tetap	Rp	2.843.642	Rp	4.433.234	Rp	5.472.981	Rp	6.192.524	Rp	1.589.592	55,90%	Rp	1.039.747	23,45%	Rp	719.543	13,15%
Aset lain-lain	Rp	102.538	Rp	60.955	Rp	121.899	Rp	79.619	-Rp	41.583	-40,55%	Rp	60.944	99,98%	-Rp	42.280	-34,68%
Total aset	Rp	7.328.419	Rp	9.283.775	Rp	12.596.824	Rp	14.024.486	Rp	1.955.356	26,68%	Rp	3.313.049	35,69%	Rp	1.427.662	11,33%
Total liabilitas jangka pendek	Rp	2.590.132	Rp	2.707.963	Rp	4.583.285	Rp	4.637.979	Rp	117.831	4,55%	Rp	1.875.322	69,25%	Rp	54.694	1,19%
Total liabilitas jangka panjang	Rp	2.273.870	Rp	3.697.335	Rp	4.592.924	Rp	5.386.561	Rp	1.423.465	62,60%	Rp	895.589	24,22%	Rp	793.637	17,28%
Total liabilitas	Rp	4.864.002	Rp	6.405.298	Rp	9.176.209	Rp	10.024.540	Rp	1.541.296	31,69%	Rp	2.770.911	43,26%	Rp	848.331	9,24%
Modal dasar	Rp	800.000	Rp	800.000	Rp	800.000	Rp	800.000	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
Modal disetor	Rp	667.762	Rp	667.762	Rp	667.762	Rp	667.762	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
Jumlah saham beredar	Rp	5.342	Rp	5.342	Rp	5.342	Rp	5.342	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
Nilai pari	Rp	125	Rp	125	Rp	125	Rp	125	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
Laba ditahan	Rp	1.278.690	Rp	1.350.333	Rp	1.854.854	Rp	2.429.887	Rp	71.643	5,60%	Rp	504.521	37,36%	Rp	575.033	31,00%
Total ekuitas	Rp	2.464.417	Rp	2.878.477	Rp	3.420.615	Rp	3.999.946	Rp	414.060	16,80%	Rp	542.138	18,83%	Rp	579.331	16,94%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Data laporan keuangan neraca perbandingan menunjukkan sebagai berikut:

- Total aset dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tetapi peningkatan prosentase tahun 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2015 dan tahun 2016 yaitu sebesar 11,33%.
- Peningkatan total aset disebabkan oleh kenaikan total aset lancar dan aset tetap.
- Total aset lancar prosentase peningkatan tahun 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2016 dan tahun 2015 yaitu sebesar 1,70%.
- Sumbangan terbesar total aset lancar disebabkan oleh peningkatan piutang.
- Aset tetap prosentase peningkatan tahun 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2015 dan tahun 2016 yaitu sebesar 13,15%.
- Total liabilitas mengalami peningkatan dikarenakan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang bertambah. Prosentase peningkatan total liabilitas tahun 2017 tidak lebih besar dari tahun 2016 yaitu sebesar 9,24%.
- Total ekuitas mengalami peningkatan, tetapi prosentase tahun 2017 tidak lebih besar dari tahun 2016 yaitu sebesar 16,94%.

Tabel 3.1.44
PT Tunas Baru Lampung Tbk
Laporan Laba-Rugi Perbandingan
Per 31 Desember 2014-2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember				Bertambah/ berkurang (-)							
	2014	2015	2016	2017	2015 atas 2014		2016 atas 2015		2017 atas 2016			
Pendapatan usaha	Rp 6.337.561	Rp 5.331.404	Rp 6.513.980	Rp 8.974.708	-Rp 1.006.157	-15,88%	Rp 1.182.576	22,18%	Rp 2.460.728	37,78%		
Beban pokok pendapatan	Rp 5.044.887	Rp 4.160.926	Rp 4.888.655	Rp 6.709.085	-Rp 883.961	-17,52%	Rp 727.729	17,49%	Rp 1.820.430	37,24%		
Laba kotor	Rp 1.292.674	Rp 1.170.478	Rp 1.625.325	Rp 2.265.623	-Rp 122.196	-9,45%	Rp 454.847	38,86%	Rp 640.298	39,40%		
Beban (penghasilan)	Rp 730.255	Rp 907.264	Rp 822.613	Rp 1.021.027	Rp 177.009	24,24%	-Rp 84.651	-9,33%	Rp 198.414	24,12%		
Laba operasional	Rp 562.419	Rp 263.214	Rp 802.712	Rp 1.244.596	-Rp 299.205	-53,20%	Rp 539.498	204,97%	Rp 441.884	55,05%		
Laba sebelum pajak penghasilan	Rp 562.419	Rp 263.214	Rp 802.712	Rp 1.244.596	-Rp 299.205	-53,20%	Rp 539.498	204,97%	Rp 441.884	55,05%		
Beban pajak	Rp 125.916	Rp 62.431	Rp 181.701	Rp 290.239	-Rp 63.485	-50,42%	Rp 119.270	191,04%	Rp 108.538	59,73%		
Laba tahun berjalan	Rp 436.503	Rp 200.783	Rp 621.011	Rp 954.357	-Rp 235.720	-54,00%	Rp 420.228	209,29%	Rp 333.346	53,68%		
Pendapatan komprehensif lain	-Rp 550	Rp 357.443	Rp 17.156	-Rp 53.639	Rp 357.993	-65089,64%	-Rp 340.287	-95,20%	-Rp 70.795	-412,65%		
Laba komprehensif	Rp 435.953	Rp 558.226	Rp 638.167	Rp 900.718	Rp 122.273	28,05%	Rp 79.941	14,32%	Rp 262.551	41,14%		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Rp 433.463	Rp 197.012	Rp 615.446	Rp 948.993	-Rp 236.451	-54,55%	Rp 418.434	212,39%	Rp 333.547	54,20%		
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Rp 432.913	Rp 554.332	Rp 632.489	Rp 895.253	Rp 121.419	28,05%	Rp 78.157	14,10%	Rp 262.764	41,54%		

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Data laporan laba-rugi perbandingan, menunjukkan sebagai berikut:

- Pendapatan usaha tahun 2017 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Pendapatan tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 meningkat sebesar 37,78%.
- Beban pokok pendapatan cenderung mengalami peningkatan. Beban pokok pendapatan meningkat lebih kecil dari pada pendapatan bersih. Hal ini menyebabkan tahun 2017 peningkatan laba bruto kurang daripada tahun-tahun sebelumnya.
- Beban penghasilan di tahun 2017 tidak dapat ditekan sehingga mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan peningkatan laba operasional prosentasenya lebih kecil dibandingkan tahun 2016.
- Beban pajak di tahun 2017 mengalami peningkatan, tetapi prosentase peningkatan lebih kecil daripada tahun 2016 yaitu sebesar 59,73%.
- Pendapatan komprehensif lain di tahun 2017 mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan di tahun 2017 laba komprehensif mengalami peningkatan dengan prosentase sebesar 41,14%.

3.1.16. Analisis Kinerja Keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk Periode 2014-2017

Dalam analisis kinerja keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk menggunakan data laporan keuangan periode 2014-2017 dengan kinerja keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio*

Current Ratio digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rumus perhitungan *Current Ratio* yaitu:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Tabel 3.1.45 Current Ratio PT Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Aset Lancar	Naik/ Turun (-)	Liabilitas Jangka Pendek	Naik/ Turun (-)	CR	Naik/ Turun (-)
2014	Rp 2.860.451		Rp 2.590.132		110,44%	
2015	Rp 3.128.687	9,38%	Rp 2.707.963	4,55%	115,54%	5,10%
2016	Rp 5.058.143	61,67%	Rp 4.583.285	69,25%	110,36%	-5,18%
2017	Rp 5.143.894	1,70%	Rp 4.637.979	1,19%	110,91%	0,55%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* PT Tunas Baru Lampung Tbk cenderung mengalami peningkatan dan pada tahun 2017 prosentasenya sebesar 110,91% yang artinya setiap Rp1,00 liabilitas jangka pendek dijamin dengan Rp1,1091 aset lancar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan membayar utang lancar adalah baik..

2. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) digunakan dengan cara melakukan perbandingan antara laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan saham yang beredar.

Rumus perhitungan *Earning Per Share (EPS)* yaitu:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

Tabel 3.1.46 Earning Per Share (EPS) PT Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	Naik/ Turun (-)	Jumlah saham beredar	Naik/ Turun (-)	EPS	Naik/ Turun (-)
2014	Rp 433.463		Rp 5.342		Rp 81,14	
2015	Rp 197.012	-54,55%	Rp 5.342	0,00%	Rp 36,88	-54,55%
2016	Rp 615.446	212,39%	Rp 5.342	0,00%	Rp 115,21	212,39%
2017	Rp 948.993	54,20%	Rp 5.342	0,00%	Rp 177,64	54,19%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tahun 2017 mengalami peningkatan, tetapi prosentasenya tidak lebih baik dibandingkan tahun 2016.

3. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai laba pemegang saham. Rumus perhitungan *Return On Equity* (ROE) yaitu:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3.1.47 *Return On Equity* (ROE) PT Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2014-2017

Tahun	Laba tahun berjalan	Naik/ Turun (-)	Total ekuitas	Naik/ Turun (-)	ROE	Naik/ Turun (-)
2014	Rp 436.503		Rp 2.464.417		17,71%	
2015	Rp 200.783	-54,00%	Rp 2.878.477	16,80%	6,98%	-10,74%
2016	Rp 621.011	209,29%	Rp 3.420.615	18,83%	18,15%	11,18%
2017	Rp 954.357	53,68%	Rp 3.999.946	16,94%	23,86%	5,70%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tahun 2017 *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan, tetapi prosentasenya tidak lebih baik terutama dibandingkan tahun 2016. Peningkatan laba sesuai dengan peningkatan total ekuitas, artinya tahun 2017 optimal dalam penggunaan ekuitas.

4. *Return On Total Assets* (ROA)

Return On Total Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total harta. Rumus perhitungan *Return On Total Assets* (ROA) yaitu:

$$\text{Return On Total Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Berdasarkan tabel dibawah ini menunjukkan bahwa *Return On Total Assets* (ROA) mengalami peningkatan. Kenaikan total asset diimbangi dengan peningkatan laba.

Tabel 3.1.48 Return On Total Assets (ROA) PT Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2014-2017

Laba tahun		Naik/ Turun (-)	Total aset	Naik/ Turun (-)	ROA	Naik/ Turun (-)
Tahun berjalan						
2014	Rp 436.503		Rp 7.328.419		5,96%	
2015	Rp 200.783	-54,00%	Rp 9.283.775	26,68%	2,16%	-3,79%
2016	Rp 621.011	209,29%	Rp 12.596.824	35,69%	4,93%	2,77%
2017	Rp 954.357	53,68%	Rp 14.024.486	11,33%	6,80%	1,88%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

3.2. Analisis Data Penelitian

Dalam analisis data penelitian, disajikan data yang diolah dalam bentuk tabel mengenai *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Return On Total Assets* (ROA), dan harga saham.

Tabel 3.2.1 Perusahaan Sub Sektor Perkebunan

No	Kode Saham	Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3	GOLL	Golden Plantation Tbk.
4	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.
5	PALM	Provident Agro Tbk.
6	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
7	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Penelitian ini menggunakan analisis aplikasi pengolah data SPSS *for windows* versi 24. Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sub sektor perkebunan yang masuk perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017 yaitu sebanyak 8 perusahaan. Dari

data tersebut diperoleh 32 sampel dimana jumlah perusahaan dikalikan dengan jumlah tahun penelitian yaitu 8 perusahaan dan 4 tahun. Daftar perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.2.1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. *Current Ratio*

Merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar. Dalam tabel dibawah ini disajikan *Current Ratio* masing-masing perusahaan dalam periode 2014-2017 yang menunjukkan angka tertinggi, terendah, dan rata-rata dari setiap perusahaan.

Tabel 3.2.2 *Current Ratio* Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2014-2017

No	KODE SAHAM	EMITEN	<i>Current Ratio (%)</i>				Per Perusahaan (%)		
			2014	2015	2016	2017	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	58,47%	79,90%	102,75%	183,84%	183,84%	58,47%	106,24%
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	122,13%	92,48%	143,00%	145,31%	145,31%	92,48%	125,73%
3	GOLL	Golden Plantation Tbk.	738,70%	82,44%	42,57%	12,72%	738,70%	12,72%	219,11%
4	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	249,11%	222,10%	245,91%	520,93%	520,93%	222,10%	309,51%
5	PALM	Provident Agro Tbk.	86,27%	22,55%	320,91%	54,39%	320,91%	22,55%	121,03%
6	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	80,15%	127,00%	127,66%	111,75%	127,66%	80,15%	111,64%
7	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	87,12%	93,58%	124,68%	101,65%	124,68%	87,12%	101,76%
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	110,44%	115,54%	110,36%	110,91%	115,54%	110,36%	111,81%
		Tertinggi per tahun	738,70%	222,10%	320,91%	520,93%	738,70%		
		Terendah per tahun	58,47%	22,55%	42,57%	12,72%		12,72%	
		Rata-rata per tahun	191,55%	104,45%	152,23%	155,19%			150,85%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa *Current Ratio* tertinggi dicapai pada tahun 2014 oleh PT Golden Plantation Tbk sebesar 738,70%. *Current Ratio*

terendah dicapai pada tahun 2017 oleh PT Golden Plantation Tbk sebesar 12,72% sedangkan rata-rata *Current Ratio* sub sektor perkebunan tersebut yaitu 150,85%. Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata *Current Ratio* sub sektor perkebunan cenderung menurun, tetapi penurunannya lebih besar daripada tahun 2015.

b. *Earning Per Share (EPS)*

Merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. Dalam tabel dibawah ini disajikan *Earning Per Share (EPS)* masing-masing perusahaan dalam periode 2014-2017 yang menunjukkan angka tertinggi, terendah, dan rata-rata dari setiap perusahaan.

Tabel 3.2.3 *Earning Per Share (EPS)* Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2014-2017 (dalam rupiah)

No	KODE SAHAM	EMITEN	<i>Earning Per Share (EPS)</i> dalam rupiah				Per Perusahaan (dalam rupiah)		
			2014	2015	2016	2017	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	1.589,91	393,15	1.042,75	1.044,50	1.589,91	393,15	1.017,58
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	68,73	-36,12	36,86	191,54	191,54	-36,12	65,25
3	GOLL	Golden Plantation Tbk.	2,54	-3,64	0,22	-7,18	2,54	-7,18	-2,01
4	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	134,36	91,36	87,04	111,90	134,36	87,04	106,16
5	PALM	Provident Agro Tbk.	23,63	-7,75	30,79	9,59	30,79	-7,75	14,07
6	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	180,06	130,99	233,80	152,20	233,80	130,99	174,26
7	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	53,25	16,72	34,04	32,38	53,25	16,72	34,10
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	81,14	36,88	115,21	177,64	177,64	36,88	102,72
		Tertinggi per tahun	1.589,91	393,15	1.042,75	1044,50	1.589,91		
		Terendah per tahun	2,54	-36,12	0,22	-7,18		-36,12	
		Rata-rata per tahun	266,70	77,70	197,59	214,07			189,02

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, *Earning Per Share (EPS)* tertinggi dicapai pada tahun 2014 oleh PT Astra Agro Lestari Tbk sebesar Rp1.589,91. *Earning Per Share (EPS)* terendah dicapai pada tahun 2015 oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sebesar –Rp36,12 sedangkan rata-rata *Earning Per Share (EPS)* sub sektor perkebunan tersebut yaitu Rp189,02. Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata *Earning Per Share (EPS)* sub sektor perkebunan cenderung naik.

c. Return On Equity (ROE)

Merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai laba pemegang saham. Dalam tabel dibawah ini disajikan *Return On Equity* (ROE) masing-masing perusahaan dalam periode 2014-2017 yang menunjukkan angka tertinggi, terendah, dan rata-rata dari setiap perusahaan.

Tabel 3.2.4 Return On Equity (ROE) Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2014-2017

No	KODE SAHAM	EMITEN	Return On Equity (ROE)				Per Perusahaan		
			2014	2015	2016	2017	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	22,14%	5,95%	12,02%	11,40%	22,14%	5,95%	12,88%
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	4,03%	-2,46%	2,59%	12,08%	12,08%	-2,46%	4,06%
3	GOLL	Golden Plantation Tbk.	0,75%	-1,78%	0,82%	-3,73%	0,82%	-3,73%	-0,98%
4	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	12,70%	8,49%	7,75%	9,40%	12,70%	7,75%	9,59%
5	PALM	Provident Agro Tbk.	10,01%	-3,27%	9,42%	4,43%	10,01%	-3,27%	5,14%
6	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	11,60%	7,49%	12,22%	7,57%	12,22%	7,49%	9,72%
7	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	6,60%	2,12%	3,46%	3,83%	6,60%	2,12%	4,00%
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	17,71%	6,98%	18,15%	23,86%	23,86%	6,98%	16,68%
		Tertinggi per tahun	22,14%	8,49%	18,15%	23,86%	23,86%		
		Terendah per tahun	0,75%	-3,27%	0,82%	-3,73%		-3,73%	
		Rata-rata per tahun	10,69%	2,94%	8,31%	8,60%			7,64%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, *Return On Equity* (ROE) tertinggi dicapai pada tahun 2017 oleh PT Tunas Baru Lampung Tbk sebesar 23,86%. *Return On Equity* (ROE) terendah dicapai pada tahun 2017 oleh PT Golden Plantation Tbk sebesar – 3,73% sedangkan rata-rata *Return On Equity* (ROE) sub sektor perkebunan tersebut yaitu 7,64%. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata *Return On Equity* (ROE) sub sektor perkebunan cenderung naik, tetapi rata-rata kenaikan tahun 2017 lebih kecil daripada tahun 2014.

d. Return On Total Assets (ROA)

Merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

Dalam tabel dibawah ini disajikan *Return On Total Assets* (ROA) masing-masing perusahaan dalam periode 2014-2017 yang menunjukkan angka tertinggi, terendah, dan rata-rata dari setiap perusahaan.

Tabel 3.2.5 Return On Total Assets (ROA) Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2014-2017

No	KODE SAHAM	EMITEN	Return On Total Assets (ROA)				Per Perusahaan		
			2014	2015	2016	2017	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	14,12%	3,23%	8,73%	8,48%	14,12%	3,23%	8,64%
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	3,41%	-1,78%	1,75%	8,37%	8,37%	-1,78%	2,94%
3	GOLL	Golden Plantation Tbk.	0,35%	-0,76%	0,34%	-1,41%	0,35%	-1,41%	-0,37%
4	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	10,59%	7,04%	6,27%	7,83%	10,59%	6,27%	7,93%
5	PALM	Provident Agro Tbk.	3,98%	-1,18%	5,68%	2,39%	5,68%	-1,18%	2,72%
6	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	6,40%	3,51%	5,52%	3,66%	6,40%	3,51%	4,77%
7	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	3,58%	1,15%	1,87%	2,08%	3,58%	1,15%	2,17%
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	5,96%	2,16%	4,93%	6,80%	6,80%	2,16%	4,96%
		Tertinggi per tahun	14,12%	7,04%	8,73%	8,48%	14,12%		
		Terendah per tahun	0,35%	-1,78%	0,34%	-1,41%		-1,78%	
		Rata-rata per tahun	6,05%	1,67%	4,38%	4,78%			4,22%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, *Return On Total Assets* (ROA) tertinggi dicapai pada tahun 2014 oleh PT Astra Agro Lestari Tbk sebesar 14,12%. *Return On Total Assets* (ROA) terendah dicapai pada tahun 2015 oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sebesar -1,78% sedangkan rata-rata *Return On Total Assets* (ROA) sub sektor perkebunan tersebut yaitu 4,22%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *Return On Total Assets* (ROA) sub sektor perkebunan cenderung naik, tetapi peningkatannya tidak lebih besar dari tahun 2014.

e. Harga Saham

Harga saham yang digunakan yaitu harga saham sektor pertanian sub sektor perkebunan. Dalam tabel dibawah ini disajikan harga saham masing-masing perusahaan dalam periode 2015-2018 yang menunjukkan angka tertinggi, terendah, dan rata-rata dari setiap perusahaan.

Berdasarkan tabel dibawah ini, harga saham tertinggi dicapai pada tahun 2018 oleh PT Astra Agro Lestari Tbk sebesar Rp59.125,00. Harga saham terendah dicapai pada tahun 2018 oleh PT Golden Plantation Tbk sebesar Rp50,00 sedangkan rata-rata harga saham sub sektor perkebunan tersebut yaitu Rp4.133,75. Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata harga saham sub sektor perkebunan cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata tahun 2017 lebih besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3.2.6 Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2014-2017 (dalam rupiah)

No	KODE SAHAM	EMITEN	Harga Saham (Rupiah)				Per Perusahaan		
			2015	2016	2017	2018	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	15.850,00	16.775,00	13.150,00	59.125,00	59.125,00	13.150,00	26.225,00
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1.610,00	1.990,00	1.200,00	1.150,00	1.990,00	1.150,00	1.487,50
3	GOLL	Golden Plantation Tbk.	74,00	120,00	97,00	50,00	120,00	50,00	85,25
4	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	1.320,00	1.740,00	1.420,00	1.250,00	1.740,00	1.250,00	1.432,50
5	PALM	Provident Agro Tbk.	425,00	456,00	328,00	260,00	456,00	260,00	367,25
6	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	1.700,00	1.910,00	2.570,00	2.370,00	2.570,00	1.700,00	2.137,50
7	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	332,00	494,00	464,00	460,00	494,00	332,00	437,50
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	510,00	990,00	1.225,00	865,00	1.225,00	510,00	897,50
Tertinggi per tahun			15.850,00	16.775,00	13.150,00	59.125,00	59.125,00		
Terendah per tahun			74,00	120,00	97,00	50,00		50,00	
Rata-rata per tahun			2.727,63	3.059,38	2.556,75	8.191,25			4.133,75

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

3.2.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari *maximum*, *minimum*, rata-rata dan standar deviasi variabel penelitian yaitu *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Return On Total Assets* (ROA), dan harga saham. Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel.

Berdasarkan tabel dibawah ini, dapat diinformasikan bahwa jumlah sampel sebanyak 32 (N). *Current Ratio* terendah dicapai pada tahun 2017 oleh PT Golden Plantation Tbk sebesar 12,72%. *Current Ratio* tertinggi dicapai pada tahun 2014 oleh PT Golden Plantation Tbk sebesar 738,70% sedangkan rata-rata *Current Ratio* sub sektor perkebunan tersebut yaitu 150,8538% dengan standar deviasi sebesar 144.37018.

Earning Per Share (EPS) terendah dicapai pada tahun 2015 oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sebesar –Rp36,12. *Earning Per Share* (EPS) tertinggi dicapai pada tahun 2014 oleh PT Astra Agro Lestari Tbk sebesar Rp1.589,91 sedangkan rata-rata *Earning Per Share* (EPS) sub sektor perkebunan tersebut yaitu Rp189.0152 dengan standar deviasi sebesar 358.99573.

Return On Equity (ROE) terendah dicapai pada tahun 2017 oleh PT Golden Plantation Tbk sebesar –3,73%. *Return On Equity* (ROE) tertinggi dicapai pada tahun 2017 oleh PT Tunas Baru Lampung Tbk sebesar 23,86% sedangkan rata-rata *Return On Equity* (ROE) sub sektor perkebunan tersebut yaitu 7,6353% dengan standar deviasi sebesar 6,86706.

Return On Total Assets (ROA) terendah dicapai pada tahun 2015 oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sebesar $-1,78\%$. *Return On Total Assets* (ROA) tertinggi dicapai pada tahun 2014 oleh PT Astra Agro Lestari Tbk sebesar $14,12\%$, sedangkan rata-rata *Return On Total Assets* (ROA) sub sektor perkebunan tersebut yaitu 4.2203% dengan standar deviasi sebesar 3.70734 .

Harga saham terendah dicapai pada tahun 2018 oleh PT Golden Plantation Tbk sebesar Rp50,00. Harga saham tertinggi dicapai pada tahun 2018 oleh PT Astra Agro Lestari Tbk sebesar Rp59.125,00 sedangkan rata-rata harga saham sub sektor perkebunan tersebut yaitu Rp4.133,75 dengan standar deviasi sebesar $10.918,744$.

Tabel 3.2.7 Deskripsi Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	32	12.72	738.70	150.8538	144.37018
Earning Per Share (EPS)	32	-36.12	1589.91	189.0152	358.99573
Return On Equity (ROE)	32	-3.73	23.86	7.6353	6.86706
Return On Total Assets (ROA)	32	-1.78	14.12	4.2203	3.70734
Harga Saham	32	50	59125	4133.75	10918.744
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS version 24

3.2.3. Analisis Regresi Sederhana

3.2.3.1. Hipotesis Pertama Ada Pengaruh antara *Current Ratio* terhadap

Harga Saham Sub Sektor Perkebunan

a. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dua variabel yaitu variabel *Current Ratio* dengan variabel harga saham.

Tabel 3.2.8 Uji Korelasi Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Correlations			
		Current Ratio	Harga Saham
Current Ratio	Pearson Correlation	1	-.025
	Sig. (2-tailed)		.890
	N	32	32
Harga Saham	Pearson Correlation	-.025	1
	Sig. (2-tailed)	.890	
	N	32	32

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien korelasi antara variabel *Current Ratio* dengan harga saham menunjukkan angka -0,025. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dengan harga saham tidak ada korelasi.

b. Pengujian koefisien Determinasi

Tabel 3.2.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.025 ^a	.001	-.033	11095.641
a. Predictors: (Constant), Current Ratio				

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 yaitu 0,001. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Current Ratio* sebesar 0,001. Hal ini berarti sumbangan pengaruh yang diberikan sebesar 0,1% sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

c. Uji Regresi Sederhana Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Persamaan regresi sederhana menggunakan rumus perhitungan:

$$Y = \alpha + bx + \varepsilon$$

Hasil uji regresi sederhana antara variabel *Current Ratio* dengan variabel harga saham disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.2.10 Hasil Uji Regresi Sederhana Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4423.931	2860.664		1.546
	<i>Current Ratio</i>	-1.924	13.804	-.025	.890

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -1,924 dengan nilai konstanta 4.423,931. Dari keterangan tersebut dibentuklah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4.423,931 - 1,924 X_1 + \varepsilon$$

Persamaan regresi sederhana diatas, dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta 4.423,931 artinya jika variabel *Current Ratio* bernilai nol maka harga saham bernilai positif yaitu sebesar 4.423,931.
- Nilai koefisien regresi *Current Ratio* bernilai negatif yaitu sebesar 1,924 artinya jika terjadi peningkatan pada *Current Ratio* akan mengakibatkan penurunan pada harga saham dan juga sebaliknya.
- Nilai signifikansi *Current Ratio* sebesar 0,890 lebih besar dari 0,05 artinya variabel *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

3.2.3.2. Hipotesis Kedua Ada Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

a. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dua variabel yaitu variabel *Earning Per Share* (EPS) dengan variabel harga saham.

Tabel 3.2.11 Uji Korelasi Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Correlations			
		Earning Per Share (EPS)	Harga Saham
Earning Per Share (EPS)	Pearson Correlation	1	.701**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Harga Saham	Pearson Correlation	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien korelasi antara variabel *Earning Per Share* (EPS) dengan variabel harga saham menunjukkan angka 0,701. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham memiliki tingkat korelasi kuat karena nilai koefisien korelasi 0,701 berada pada interval 0,61 – 0,80.

b. Pengujian koefisien Determinasi

Tabel 3.2.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.491	.474	7920.192
a. Predictors: (Constant), Earning Per Share (EPS)				

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 yaitu 0,491. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,491. Hal ini berarti sumbangan pengaruh yang diberikan sebesar 49,1% sedangkan sisanya 50,9% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

c. Uji Regresi Sederhana Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Persamaan regresi sederhana menggunakan rumus perhitungan:

$$Y = \alpha + bx + \varepsilon$$

Hasil uji regresi sederhana antara variabel *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham dalam bentuk tabel yaitu:

Tabel 3.2.13 Hasil Uji Regresi Sederhana Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	106.265	1587.843		.947
	<i>Earning Per Share</i> (EPS)	21.308	3.962	.701	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 21,308 dengan nilai konstanta 106,265. Dari keterangan tersebut dibentuklah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 106,265 + 21,308 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi sederhana diatas, dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta 106,265 artinya jika variabel *Earning Per Share* (EPS) bernilai nol maka harga saham bernilai positif yaitu sebesar 106,265.
- Nilai koefisien regresi *Earning Per Share* (EPS) bernilai positif yaitu sebesar 21,308 artinya jika terjadi peningkatan pada *Earning Per Share* (EPS) akan mengakibatkan peningkatan pada harga saham dan juga sebaliknya.
- Nilai signifikansi *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 artinya variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3.2.3.3. Hipotesis Ketiga Ada Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

a. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dua variabel yaitu variabel *Return On Equity* (ROE) dengan variabel harga saham.

Tabel 3.2.14 Uji Korelasi Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Correlations			
		Return On Equity (ROE)	Harga Saham
Return On Equity (ROE)	Pearson Correlation	1	.216
	Sig. (2-tailed)		.236
	N	32	32
Harga Saham	Pearson Correlation	.216	1
	Sig. (2-tailed)	.236	
	N	32	32

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien korelasi antara variabel *Return On Equity* (ROE) dengan variabel harga saham menunjukkan angka 0,216. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dengan harga saham memiliki tingkat korelasi lemah karena nilai koefisien korelasi 0,216 berada pada interval 0,21 – 0,40.

b. Pengujian koefisien Determinasi

Tabel 3.2.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.216 ^a	.047	.015	10838.089

a. Predictors: (Constant), Return On Equity (ROE)

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 yaitu 0,047. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Return On Equity*

(ROE) sebesar 0,047. Hal ini berarti sumbangan pengaruh yang diberikan sebesar 4,7% sedangkan sisanya 95,3% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

c. Uji Regresi Sederhana Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Persamaan regresi sederhana menggunakan rumus perhitungan:

$$Y = \alpha + bx + \varepsilon$$

Tabel 3.2.16 Hasil Uji Regresi Sederhana Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1515.773	2890.532		.524
	Return On Equity (ROE)	342.878	283.466	.216	.236

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 342,878 dengan nilai konstanta 1.515,773. Dari keterangan tersebut dibentuklah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.515,773 + 342,878 X + \varepsilon$$

Persamaan regresi sederhana diatas, dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta 1.515,773 artinya jika variabel *Return On Equity* (ROE) bernilai nol maka harga saham bernilai positif yaitu sebesar 1.515,773.
- Nilai koefisien regresi *Return On Equity* (ROE) bernilai positif yaitu sebesar 342,878 artinya jika terjadi peningkatan pada *Return On Equity* (ROE) akan mengakibatkan peningkatan pada harga saham dan juga sebaliknya.

- c. Nilai signifikansi *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,236 lebih besar dari 0,05 artinya variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

3.2.3.4. Hipotesis Keempat Ada Pengaruh *Return On Total Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

a. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dua variabel yaitu variabel *Return On Total Assets* (ROA) dengan variabel harga saham.

Tabel 3.2.17 Uji Korelasi Pengaruh *Return On Total Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Correlations			
		Return On Total Assets (ROA)	Harga Saham
Return On Total Assets (ROA)	Pearson Correlation	1	.366*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	32	32
Harga Saham	Pearson Correlation	.366*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien korelasi antara variabel *Return On Total Assets* (ROA) dengan variabel harga saham menunjukkan angka 0,366. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Total Assets* (ROA) dengan harga saham memiliki tingkat korelasi lemah karena nilai koefisien korelasi 0,366 berada pada interval 0,21 – 0,40.

b. Pengujian koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel dibawah ini, dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 yaitu 0,134. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Return On Total*

Assets (ROA) sebesar 0,134. Hal ini berarti sumbangan pengaruh yang diberikan sebesar 13,4% sedangkan sisanya 86,6% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Tabel 3.2.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi *Return On Total Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 ^a	.134	.105	10329.548

a. Predictors: (Constant), Return On Total Assets (ROA)

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

c. Uji Regresi Sederhana Pengaruh *Return On Total Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Persamaan regresi sederhana menggunakan rumus perhitungan:

$$Y = \alpha + bx + \varepsilon$$

Hasil uji regresi sederhana antara variabel *Return On Total Assets* (ROA) dengan harga saham dalam bentuk tabel yaitu:

Tabel 3.2.19 Hasil Uji Regresi Sederhana Pengaruh *Return On Total Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-414.206	2791.893		.883
	Return On Total Assets (ROA)	1077.635	500.423	.366	.039

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1.077,635 dengan nilai konstanta -414,206. Dari keterangan tersebut dibentuklah persamaan sebagai berikut:

$$Y = -414,206 + 1.077,635 X_4 + \varepsilon$$

Persamaan regresi sederhana diatas, dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta -414,206 artinya jika variabel *Return On Total Assets* (ROA) bernilai nol maka harga saham bernilai negatif yaitu sebesar 414,206.
- b. Nilai koefisien regresi *Return On Total Assets* (ROA) bernilai positif yaitu sebesar 1.077,635 artinya jika terjadi peningkatan pada *Return On Total Assets* (ROA) akan mengakibatkan peningkatan pada harga saham dan juga sebaliknya.
- c. Nilai signifikansi *Return On Total Assets* (ROA) sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05 artinya variabel *Return On Total Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3.2.4. Analisis Regresi Berganda

3.2.4.1. Hipotesis Kelima Ada Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Total Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

a. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda dilakukan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan lebih dari dua variabel yaitu variabel *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Total Assets* (ROA) dengan variabel harga saham.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai korelasi secara parsial dari setiap variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Total Assets* (ROA) sedangkan variabel dependen yaitu harga saham. Hasil dari uji korelasi berganda sama dengan nilai koefisien korelasi yang telah dilakukan pada uji regresi sederhana.

Tabel 3.2.20 Uji Korelasi Berganda Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Total Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Correlations						
		Current Ratio	Earning Per Share (EPS)	Return On Equity (ROE)	Return On Total Assets (ROA)	Harga Saham
Current Ratio	Pearson Correlation	1	-.103	.007	.139	-.025
	Sig. (2-tailed)		.573	.968	.447	.890
	N	32	32	32	32	32
Earning Per Share (EPS)	Pearson Correlation	-.103	1	.512**	.680**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.573		.003	.000	.000
	N	32	32	32	32	32
Return On Equity (ROE)	Pearson Correlation	.007	.512**	1	.844**	.216
	Sig. (2-tailed)	.968	.003		.000	.236
	N	32	32	32	32	32
Return On Total Assets (ROA)	Pearson Correlation	.139	.680**	.844**	1	.366*
	Sig. (2-tailed)	.447	.000	.000		.039
	N	32	32	32	32	32
Harga Saham	Pearson Correlation	-.025	.701**	.216	.366*	1
	Sig. (2-tailed)	.890	.000	.236	.039	
	N	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

b. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Dalam (Ghozali, 2011, hal. 97) nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas, sedangkan jika mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Berdasarkan tabel dibawah ini, dapat diketahui bahwa nilai R^2 yaitu 0,526. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Assets* (ROA)

sebesar 0,897. Hal ini berarti sumbangan pengaruh yang diberikan sebesar 52,6% sedangkan sebesar 47,4% dipengaruhi oleh faktor diluar variabel yang diteliti.

Tabel 3.2.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.455	8058.893

a. Predictors: (Constant), Return On Total Assets (ROA), Current Ratio, Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE)

Sumber: pengolahan data dengan SPSS Version 24

c. Uji Regresi Berganda Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Total Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Persamaan regresi sederhana menggunakan rumus perhitungan:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + \varepsilon$$

Hasil uji regresi berganda antara variabel *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Total Assets* (ROA) dengan harga saham dalam bentuk tabel yaitu:

Tabel 3.2.22 Hasil Uji Regresi Berganda Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Total Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1276.787	2627.080		.486	.631
	Current Ratio	6.330	10.910	.084	.580	.567
	Earning Per Share (EPS)	26.130	5.871	.859	4.451	.000
	Return On Equity (ROE)	-170.312	412.374	-.107	-.413	.683
	Return On Total Assets (ROA)	-411.488	932.068	-.140	-.441	.662

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji regresi berganda menunjukkan

1. Nilai koefisien regresi masing-masing variabel yaitu

- *Current Ratio* (X1) = 6,330

- *Earning Per Share* (X2) = 26,130
 - *Return On Equity* (X3) = -170,312
 - *Return On Total Assets* (X4) = -411,448
2. Nilai konstanta 1.276,787
 3. Rumus persamaan regresi berganda
 - $Y = 1.276,787 + 6,330 x_1 + 26,130 x_2 - 170,312 x_3 - 411,448 x_4 + \varepsilon$

Persamaan regresi sederhana diatas, dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta 1.276,787 artinya jika variabel *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Total Assets* (ROA) bernilai nol maka harga saham bernilai positif yaitu sebesar 1.276,787.
- b. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* bernilai positif yaitu sebesar 6,330 artinya jika terjadi peningkatan pada *Current Ratio* akan mengakibatkan peningkatan pada harga saham dan juga sebaliknya.
- c. Nilai koefisien regresi *Earning Per Share* (EPS) bernilai positif yaitu sebesar 26,130 artinya jika terjadi peningkatan pada *Earning Per Share* (EPS) akan mengakibatkan peningkatan pada harga saham.
- d. Nilai koefisien regresi *Return On Equity* (ROE) bernilai negatif yaitu sebesar 170,312 artinya jika terjadi peningkatan pada *Return On Equity* (ROE) akan mengakibatkan penurunan pada harga saham dan juga sebaliknya.
- e. Nilai koefisien regresi *Return On Total Assets* (ROA) negatif yaitu sebesar 411,448 artinya jika terjadi peningkatan pada *Return On Total Assets* (ROA) akan mengakibatkan penurunan pada harga saham dan juga sebaliknya.

3.2.5. Uji t

Uji – t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (Ghozali, 2011, hal. 98). Kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesa dengan cara:

- Merumuskan hipotesis
- Menentukan taraf signifikansi dengan menggunakan 0,05
- t hitung yang dapat dilihat pada tabel Coefficients dan t kritis yang dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05

$$Df = n (\text{jumlah data}) - k (\text{jumlah variabel penelitian})$$

$$Df = 32 - 5 = 27 \text{ atau } t \text{ kritis} = 1,703$$

- Pengambilan keputusan

$$t \text{ hitung} \leq t \text{ kritis maka } H_0 \text{ diterima}$$

$$t \text{ hitung} > t \text{ kritis maka } H_0 \text{ ditolak}$$

3.2.5.1. Hipotesis Pertama Ada Pengaruh antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham Sub Sektor Perkebunan

Tabel 3.2.23 Hasil Uji t *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4423.931	2860.664		1.546
	Current Ratio	-1.924	13.804	-.025	.890

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Berdasarkan tabel diatas, nilai t hitung $-0,139 \leq t \text{ kritis } 1,703$ dan tingkat signifikansi *Current Ratio* lebih dari 0,05 yaitu 0,890 sehingga *Current Ratio*

berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.2.5.2. Hipotesis Kedua Ada Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Tabel 3.2.24 Hasil Uji t *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	106.265	1587.843		.947
	Earning Per Share (EPS)	21.308	3.962	.701	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Berdasarkan tabel diatas, nilai t hitung $5,377 > t$ kritis $1,703$ dan tingkat signifikansi *Earning Per Share* (EPS) kurang dari $0,05$ yaitu $0,000$ sehingga *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.2.5.3. Hipotesis Ketiga Ada Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Tabel 3.2.25 Hasil Uji t *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1515.773	2890.532		.604
	Return On Equity (ROE)	342.878	283.466	.216	.236

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Berdasarkan tabel diatas, nilai t hitung $1,210 \leq t$ kritis $1,703$ dan tingkat signifikansi *Return On Equity* (ROE) lebih dari $0,05$ yaitu $0,236$ sehingga *Return*

On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.2.5.4. Hipotesis Keempat Ada Pengaruh *Return On Total Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Tabel 3.2.26 Hasil Uji t *Return On Total Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-414.206	2791.893		.883
	Return On Total Assets (ROA)	1077.635	500.423	.366	.039

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Berdasarkan tabel diatas, nilai t hitung 2,153 > t kritis 1,703 dan tingkat signifikansi *Return On Total Assets* (ROA) kurang dari 0,05 yaitu 0,039 sehingga *Return On Total Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.2.6. Uji F

Uji – F digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Priyatno, 2009, hal. 48) dengan tahap pengujian yaitu:

- Merumuskan hipotesis
- Menentukan taraf signifikansi dengan menggunakan 0,05
- F hitung yang dapat dilihat pada tabel ANOVA dan F kritis melalui tabel statistik dengan signifikansi 0,05
- Pengambilan keputusan

$F_{hitung} \leq F_{kritis}$ maka H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{kritis}$ maka H_0 ditolak

3.2.6.1. Hipotesis Kelima Ada Pengaruh antara *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Total Assets* (ROA) terhadap Harga Saham Sub Sektor Perkebunan

Tabel 3.2.27 Uji F *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Total Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1942252717.000	4	485563179.200	7.476	.000 ^b
	Residual	1753535319.000	27	64945752.560		
	Total	3695788036.000	31			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Total Assets (ROA), Current Ratio, Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE)

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Version 24

Berdasarkan tabel diatas, dilakukan pengujian sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis

H_{a5} : Ada pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Total Assets* (ROA) terhadap harga saham

- d. Menentukan taraf signifikansi dengan menggunakan 0,05

Tingkat signifikansi 0,000

- e. $F_{hitung} = 7,476$

Menghitung F_{kritis}

$$Df(n1) = 5 - 1 = 4$$

$$Df(n2) = 32 - 5 = 27$$

$$F_{kritis} = 2,73$$

- f. Pengambilan keputusan

$$7,476 > 2,73 \text{ atau } F_{hitung} > F_{kritis} \text{ maka } H_0 \text{ ditolak}$$

- g. Kesimpulan

Berdasarkan tabel diatas, nilai f hitung $7,476 > f$ kritis $2,73$ dan tingkat signifikansi kurang dari $0,05$ yaitu $0,000$ sehingga secara simultan *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Total Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.3. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 3.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis

NO	HIPOTESIS	SIG	HASIL	KESIMPULAN
1	Ada pengaruh antara <i>Current Ratio</i> terhadap harga saham	0,890	Negatif dan tidak signifikan	H_0 diterima, H_a ditolak
2	Ada pengaruh antara <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap harga saham	0,000	Positif dan signifikan	H_a diterima, H_0 ditolak
3	Ada pengaruh antara <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap harga saham	0,236	Positif dan tidak signifikan	H_0 diterima, H_a ditolak
4	Ada pengaruh antara <i>Return On Total Assets</i> (ROA) terhadap harga saham	0,039	Positif dan signifikan	H_a diterima, H_0 ditolak
5	Ada pengaruh antara <i>Current Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Return On Total Assets</i> (ROA) terhadap harga saham	0,000	Positif dan signifikan	H_a diterima, H_0 ditolak

3.4. Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan penjelasan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Total Assets* (ROA) terhadap harga saham sub sektor perkebunan.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Nilai signifikansi *Current Ratio* lebih dari

signifikansi 0,05 yaitu 0,890 dan hasil Uji t menunjukkan nilai t hitung $-0,139 \leq t$ kritis 1,703. Artinya besar kecilnya nilai *Current Ratio* belum dapat mempengaruhi harga saham dan investor tidak begitu mempertimbangkan *Current Ratio* sebagai pertimbangan untuk membeli saham.

Nilai koefisien korelasi antara variabel *Current Ratio* dengan harga saham menunjukkan angka -0,025. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dengan harga saham tidak memiliki korelasi atau hubungan. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* juga bernilai negatif, artinya jika terjadi peningkatan pada *Current Ratio* akan mengakibatkan penurunan pada harga saham.

Hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh secara signifikan antara *current ratio* terhadap harga saham sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herlambang et al., 2015) yang hasilnya menunjukkan bahwa pengaruh *current ratio* terhadap harga saham tidak signifikan dan menolak penelitian dari (Kinasih et al., 2017) yang menyatakan bahwa harga saham syariah dipengaruhi oleh *current ratio*. Menurut (Ciaran, 2004, hal. 106) rasio ini merupakan rasio favorit dari pihak pemberi pinjaman. Semakin tinggi jumlah aset lancar terhadap utang lancar, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (Subramanyam & Wild, 2013, hal. 243). Akan tetapi hasil penelitian menunjukkan hal yang berbeda, artinya investor tidak begitu mempertimbangkan *Current Ratio* untuk membeli saham. Hal ini karena pada dasarnya dalam saham syariah terdapat batasan dimana total utang berbasis bunga dibanding total aset tidak lebih dari 45% yang artinya hutang perusahaan terkendali. Selain itu, jumlah *Current Ratio* yang tinggi juga tidak mengindikasikan bahwa hutang lancar mampu

dibayarkan oleh perusahaan tetapi karena proporsi dari aktiva lancar yang tidak seimbang misalnya persediaan yang berlebih dibandingkan dengan perkiraan penjualan yang akan datang, sehingga tingkat perputaran persediaan yang kecil dan memperlihatkan lebihnya investasi dalam persediaan atau piutang yang besar memungkinkan sulit ditagih (Munawir S, 2004, hal. 72).

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai signifikansi *Earning Per Share* (EPS) kurang dari signifikansi 0,05 yaitu 0 dan hasil Uji t menunjukkan nilai t hitung $5,377 > t$ kritis 1,703. Artinya besar kecilnya nilai *Earning Per Share* (EPS) mempengaruhi harga saham secara signifikan dan *Earning Per Share* (EPS) menjadi pertimbangan investor untuk membeli saham.

Nilai koefisien korelasi antara variabel *Earning Per Share* (EPS) dengan variabel harga saham menunjukkan angka 0,701. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham memiliki tingkat korelasi kuat karena nilai koefisien korelasi 0,701 berada pada interval 0,61 – 0,80. Nilai koefisien regresi *Earning Per Share* (EPS) bernilai positif, menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada *Earning Per Share* (EPS) akan mengakibatkan peningkatan pada harga saham.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham menolak penelitian dari (Kinasih et al., 2017) yang menyatakan bahwa harga saham syariah tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh *Earning Per Share* (EPS) dan sesuai dengan penelitian dari (Utami &

Darmawan, 2018) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham. Bagi investor, gambaran mengenai *Earning Per Share* (EPS) menjadi dasar dalam melihat keuntungan perusahaan yang akan datang (Tandelilin, 2010, hal. 365). Sesuai dengan teori signaling penyajian laporan keuangan yang berintegritas memberikan sinyal positif dalam mempengaruhi opini investor atau *stakeholder*. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga terjadi peningkatan harga saham yang mana harga saham merupakan indikator dari nilai suatu perusahaan (Jama'an, 2008)

3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai signifikansi *Return On Equity* (ROE) lebih dari signifikansi 0,05 yaitu 0,236 dan hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung $1,210 \leq t$ kritis 1,703. Artinya besar kecilnya nilai *Return On Equity* (ROE) tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan dan *Return On Equity* (ROE) tidak menjadi pertimbangan investor untuk membeli saham.

Nilai koefisien korelasi antara variabel *Return On Equity* (ROE) dengan variabel harga saham menunjukkan angka 0,216. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dengan harga saham memiliki tingkat korelasi lemah karena nilai koefisien korelasi 0,216 berada pada interval 0,21 – 0,40. Nilai koefisien regresi *Return On Equity* (ROE) bernilai positif, menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada *Return On Equity* (ROE) akan mengakibatkan peningkatan pada harga saham.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham menolak penelitian dari (Kinasih et al., 2017) yang menyatakan bahwa harga saham syariah dapat dipengaruhi signifikan oleh *Return On Equity* (ROE) dan sesuai dengan penelitian dari (Utami & Darmawan, 2018) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut (Brigham & Houston, 2010) dari pandangan akuntansi *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kinerja yang terbaik dan pengaruh dari keseluruhan rasio. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan posisi sebuah perusahaan semakin kuat (Kasmir, 2010, hal. 115). Akan tetapi, dalam kenyataannya investor tidak memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui modal karena nantinya laba juga dialokasikan kepada investor berupa dividen yang mana pembagiannya berjangka waktu panjang dan dimungkinkan investor lebih memperhatikan jumlah selisih harga jual terhadap harga beli sehingga pengaruhnya terhadap harga saham tidak signifikan (Herlambang et al., 2015).

4. Pengaruh *Return On Total Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan *Return On Total Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai signifikansi *Return On Total Assets* (ROA) kurang dari signifikansi 0,05 yaitu 0,039 dan hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung 2,153 > t kritis 1,703. Artinya besar kecilnya nilai *Return On Total Assets* (ROA) mempengaruhi harga saham secara signifikan dan *Return On Total Assets* (ROA) menjadi pertimbangan investor untuk membeli saham.

Nilai koefisien korelasi antara variabel *Return On Total Assets* (ROA) dengan variabel harga saham menunjukkan angka 0,366. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Total Assets* (ROA) dengan harga saham memiliki tingkat korelasi lemah karena nilai koefisien korelasi 0,366 berada pada interval 0,21 – 0,40. Nilai koefisien regresi *Return On Total Assets* (ROA) bernilai positif, menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada *Return On Total Assets* (ROA) akan mengakibatkan peningkatan pada harga saham.

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh *Return On Total Assets* (ROA) terhadap harga saham sesuai dengan penelitian (Safitri, 2013) yang secara simultan menunjukkan pengaruh. Sifat *Return On Total Assets* (ROA) yang menyeluruh yaitu total asset membantu manajemen dalam memperhitungkan profit margin apakah sudah sesuai dengan standard yang ditetapkan (Munawir S, 2004, hal. 91). Jika tingkat *Return On Total Assets* (ROA) tinggi, membantu investor menentukan produk perusahaan mana yang akan diinvestasikan dan tingkat permintaan yang tinggi akan menyebabkan pengaruhnya dalam harga saham.

5. Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Total Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai signifikansi *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Total Assets* (ROA) kurang dari signifikansi 0,05 yaitu 0,000 dan hasil Uji f menunjukkan bahwa nilai F hitung $7,476 > F$ kritis 2,73. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima karena ada pengaruh

signifikan antara *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Total Assets* (ROA) terhadap harga saham sub sektor perkebunan.